

**PT SIANTAR TOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasi Interim
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
*Consolidated Financial Statements Interim
For The Years Ended
September 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited)***

DAFTAR ISI**Halaman/Page****TABLE OF CONTENTS**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6- 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10- 112	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax. : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018, AND DECEMBER 31, 2017
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Pitoyo
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Cendrawasih I-302 Rewwin
sesuai KTP Waru, Sidoarjo
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Armin
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD
sesuai KTP Komplek Cemara Asri - Deli
Serdang
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur

1. Name : Pitoyo
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Jl. Cendrawasih I-302 Rewwin
stated in ID Waru, Sidoarjo
Phone Number : 031-86667382
Position : President Director
2. Name : Armin
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD
stated in ID Komplek Cemara Asri - Deli
Serdang
Phone Number : 031-86667382
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidate financial statements of the PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 27 Oktober 2018/Sidoarjo, October 27, 2018

Direksi / Directors



Pitoyo

Armin

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2018	31 Desember 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	33.424.054.506	69.954.867.440	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 5	359.590.735.050	164.534.645.272	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 8.788.133.175 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	2h, 3a, 6	153.416.582.559	122.580.584.762	Third parties, net of provision for impairment losses Rp 8,788,133,175 as of September 30, 2018 and December 31, 2017
Pihak berelasi	2h, 2i, 3a, 6, 36	238.311.703.195	247.714.130.353	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 113.479.066 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	2h, 3a, 7	24.652.682.258	18.217.201.244	Third parties, net of provision for impairment losses Rp 113,479,066 as of September 30, 2018 and December 31, 2017
Pihak berelasi	2h, 2i, 3a, 7, 36	325.000.000	325.000.000	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.709.606.207 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	2j, 3b, 8	320.303.806.287	299.078.174.645	Inventories, net of provision for impairment of losses Rp 2,709,606,207 as of September 30, 2018 and December 31, 2017
Pajak dibayar di muka	2, 37	12.984.235.088	11.743.287.958	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	5.274.252.910	8.157.528.085	Prepaid expenses
Uang muka, lancar	10	17.040.600.977	5.680.630.608	Advances, current
Jumlah Aset Lancar		1.165.323.652.830	947.986.050.367	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2h, 2i, 3a, 7, 36	19.644.600.000	19.644.600.000	Other receivable-related party
Uang muka, tidak lancar	10	206.879.126.594	180.118.610.882	Advances, non-current
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 37b	1.117.994.000	533.322.000	Estimated claim for tax refund
Aset pengampunan pajak	2, 12, 37	26.570.278.000	26.570.278.000	Tax amnesty assets
Properti investasi, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.409.774.991 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp 2.422.865.646 pada tanggal 31 Desember 2017	2l, 3c, 13	39.988.119.653	37.656.473.492	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 1,409,774,991 as of September 30, 2018 and Rp 2,422,865,646 as of December 31, 2017
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 694.024.412.753 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp 638.374.752.625 pada tanggal 31 Desember 2017	2m, 3c, 14	1.098.143.687.071	1.125.768.977.479	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 694,024,412,753 as of September 30, 2018 and Rp 638,374,752,625 as of December 31, 2017
Beban Ditangguhkan - Hak atas tanah	15	1.153.327.833	-	Deferred charges – Landrights
Aset lain-lain, neto	16	8.131.876.019	4.154.130.976	Other assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.401.629.009.170	1.394.446.392.829	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.566.952.662.000	2.342.432.443.196	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
Per 30 September 2018 dan 2017

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION INTERIM
(continued)
As of September 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2018	31 Desember 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2h, 17	11.813.055.287	20.085.487.830	Bank loans
Utang usaha, Pihak ketiga	2h, 18	201.191.439.151	191.057.166.317	Accounts payable, Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h, 19	52.556.791.937	34.651.593.554	Third parties
Pihak berelasi	2h, 2i, 19,36	3.798.791.350	10.175.791.350	Related parties
Utang pajak	2s, 37	22.338.228.153	31.185.152.877	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2q, 20	43.710.386.033	45.254.264.467	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2q	900.509.830	1.310.104.333	Unearned revenues
Uang muka penjualan	21	40.934.155.746	16.618.464.539	Sales advances
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank jangka panjang	2h, 22	-	8.625.412.227	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		377.243.357.487	358.963.437.494	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2s, 37	35.298.160.153	23.773.818.194	Deferred tax liabilities, net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts net of current maturities
Utang bank jangka panjang	2h, 22	-	14.687.647.768	Long-term bank loans
Utang obligasi	2h, 23	498.298.611.105	498.298.611.105	Bonds payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 3f, 24	58.144.135.030	58.829.749.764	Estimated liabilities for employee benefits
Jaminan pelanggan	2h, 42c	2.385.868.139	3.107.110.511	Customers deposit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		594.126.774.427	598.696.937.342	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		971.370.131.914	957.660.374.836	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 (lanjutan)
 Per 30 September 2018 dan 2017

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION INTERIM
 (continued)
 As of September 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2018	31 Desember 2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominalRp 100 per saham				Capital stock – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 3.000.000.000 saham				Authorized capital – 3,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham	25	131.000.000.000	131.000.000.000	Issued and fully paid in capital – 1,310,000,000shares
Tambahan modal disetor	26	1.347.146.100	1.347.146.100	Additional paid-in capital
Saldo laba		1.447.325.838.427	1.247.680.784.928	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	27	(1.214.552.603)	(7.815.367.960)	Other equity components
Sub-jumlah		1.578.458.431.924	1.372.212.563.068	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 28	17.124.098.162	12.559.505.292	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.595.582.530.086	1.384.772.068.360	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.566.952.662.000	2.342.432.443.196	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME INTERIM

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2018	30 September 2017	
PENJUALAN NETO	2q, 29, 36	2.044.258.470.994	2.097.848.592.415	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 30	(1.595.248.446.441)	(1.638.799.950.172)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		449.010.024.553	459.048.642.243	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2q, 31	39.074.082.475	36.852.378.138	Other income
Beban penjualan	2q, 32	(110.559.689.511)	(155.869.128.297)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 33	(68.597.063.430)	(63.184.326.725)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2q, 34	(40.600.038.808)	(56.204.089.192)	Finance charges
Beban lain-lain	2q, 35	(9.504.033.770)	(12.587.515.844)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBANPAJAK		258.823.281.509	208.055.960.323	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2s,3e, 37	(59.165.465.094)	(41.487.836.624)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		199.657.816.415	166.568.123.699	INCOME FOR THE YEAR
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		6.600.815.357	6.089.122.217	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			(1.217.824.443)	Income tax related to items to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		6.600.815.357	4.871.297.774	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		6.600.815.357	4.871.297.774	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		206.258.631.772	171.439.421.473	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income (loss) for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		199.645.053.562	166.691.429.458	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 28	12.762.853	(123.305.759)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		199.657.816.415	166.568.123.699	TOTAL INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2018 dan 2017

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME INTERIM (Continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2018	30 September 2017	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		206.245.868.919	171.562.727.232	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c, 28	12.762.853	(123.305.759)	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		206.258.631.772	171.439.421.473	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2u, 38	152,40	127,25	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasianterlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2018 dan 2017

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY INTERIM

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2017	131.000.000.000	1.347.146.100	1.031.314.985.552	(7.630.186.815)	1.156.031.944.837	12.480.192.800	1.168.512.137.637	Balance as of January 1, 2017
Pengambilalihan saham kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	Take over shares of non-controlling interest
Penghentian pengakuan saldo negatif kepentingan non- pengendali akibat dari likuidasi	-	-	-	-	-	-	-	Derecognition of negative balance of non- controlling interest due to the liquidation
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(6.262.856)	(6.262.856)	Additional paid in capital of non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	166.691.429.458	4.871.297.774	171.562.727.232	(123.305.759)	171.439.421.473	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2017	131.000.000.000	1.347.146.100	1.198.006.415.010	(2.758.889.041)	1.327.594.672.069	12.350.624.185	1.339.945.296.254	Balance as of September 30, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2018 dan 2017

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY INTERIM(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Januari 2018	131.000.000.000	1.347.146.100	1.247.680.784.865	(7.815.367.960)	1.372.212.563.005	12.559.505.292	1.384.772.068.297	Balance as of January 31, 2018
Penghentian pengakuan saldo negatif kepentingan non-pengendali akibat dari likuidasi	-	-	-	-	-	-	-	<i>Derecognition of negative balance of non-controlling interest due to the liquidation</i>
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	4.551.830.017	4.551.830.017	<i>Additional paid in capital of non-controlling interest</i>
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan	-	-	199.645.053.562	6.600.815.357	206.245.868.919	12.762.853	206.258.631.772	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 30 September 2018	131.000.000.000	1.347.146.100	1.447.325.838.427	(1.214.552.603)	1.578.458.431.924	17.124.098.162	1.595.582.530.086	Balance as of September 30, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS INTERIM
 For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2018	30 September 2017	
				CASH FLOWS FROM
				OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 29, 36	2.234.947.820.039	2.271.862.043.180	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(1.654.690.669.897)	(1.706.135.689.416)	Suppliers
Karyawan		(273.895.558.045)	(258.304.377.720)	Employees
				<i>Cash generated from</i>
Kas diperoleh dari operasi		306.361.592.097	307.421.976.044	<i>Operations</i>
				<i>Cash receipt from interest</i>
Penerimaan pendapatan bunga	31	12.096.626.057	7.887.658.890	<i>Income</i>
				<i>Cash payment of financial</i>
Pembayaran beban keuangan	34	(40.634.133.420)	(62.452.034.109)	<i>expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	37	(74.120.550.861)	(56.025.801.109)	<i>Cash payment of incometaxes</i>
Penerimaan lain-lain		19.033.009.945	24.015.294.769	<i>Other receipts</i>
				NetCash Provided by
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		222.736.543.818	220.847.094.485	Operating Activities
				CASH FLOWS FROM
				INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	14	54.704.545	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		-	(28.609.265.480)	Addition of purchase advances for feed assets
Penambahan aset tetap	14	(23.963.970.194)	(35.482.953.230)	Acquisition of fixed assets
				<i>Acquisition of investment</i>
Penambahan Properti Investasi	13	(3.390.618.748)	-	<i>properties</i>
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap		-	5.000.000.000	Refund on purchase advance for fixed assets
				<i>Addition on advance of</i>
Penambahan uang muka investasi saham	10	-	(60.000.000.000)	<i>investment in share</i>
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek		(195.056.089.778)	181.429.348.827	Withdrawal (addition) of short-term investments
				Net Cash Provided by (Used in)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(222.355.974.175)	62.337.130.117	Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS INTERIM
(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2018	30 September 2017	
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penambahan (pembayaran) utang bank	17	(8.272.432.542)	23.228.369.394	Addition (payment) of bank loans
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka panjang	22	(23.313.059.996)	(34.072.546.299)	Addition (payment) of long term bank loans
Penerimaan (pembayaran) dari utang lain-lain – pihak berelasi	19, 36	(6.377.000.000)		Proceeds from (payment) of other payables– related parties
Pembayaran utang obligasi	23		(215.000.000.000)	Payment of bonds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(37.962.492.538)	(225.844.176.905)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
		(37.581.922.895)	57.340.047.697	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR
		69.954.867.471	25.398.905.805	
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		1.051.109.930	213.196.904	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		33.424.054.506	82.952.150.406	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28, tanggal 27 Juli 2015 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Serta penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, tanggal 3 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 28, dated July 27, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commissioners and Director of the Entity along with the adjustment to the regulation of the Financial Service Authority, number 32/POJK.04/2014 and 33/POJK.04/2014. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, dated August 3, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera), Bekasi (West Java) and Makassar (South Sulawesi). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations on September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan Maret 2014, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 35.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 215.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2014, penawaran tersebut dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-177/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014.

1. General (continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares

Shares

On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

As of December 31, 2017, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

In March 2014, the Entity offered to the public:

- 1st Siantar Top Series A Continued Bonds Year 2014 with the principal amount of bonds amounting to Rp 35,000,000,000. These bonds will mature within 370 days and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.
- 1st Siantar Top Series B Continued Bonds Year 2014, with the principal amount of bonds amounting to Rp 215,000,000,000. These bonds will mature within 3 years and bears a fixed interest rate at 11.4% per annum.

On March 28, 2014, these offerings obtained the notice of effectivity from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) based on Decision Letter No. S-177/D.04/2014. These bonds were listed in Indonesia Stock Exchange on April 10, 2014.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Pada bulan April 2016, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2016.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Osbert Kosasih	:
Komisaris	:	Juwita Wijaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Pitoyo	:
Direktur	:	Shindo Sumidomo	:
Direktur	:	Armin	:
Direktur	:	Suwanto	:

Komite Audit

Ketua	:	Osbert Kosasih	:
Anggota	:	I Gde Cahyadi	:
Anggota	:	Didit Lasmono	:

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 2.170 dan 2.035 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

1. General (continued)

b. Public Offering of the Entity's Share (continued)

In April 2016, the Entity offered to the public:

- 1st Siantar Top Stage II Series A Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 300,000,000,000. These bonds will mature within 3 years and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.
- 1st Siantar Top Stage II Series B Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 200,000,000,000. These bonds will mature within 5 years and bears a fixed interest rate at 10.75% per annum.

These bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 13, 2016.

c. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit and Employees

The Entity's management as of September 30, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Entity has an average total number of 2,170 and 2,035 permanent employees as of September 30, 2018 and December 31, 2017 respectively.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. General (continued)

d. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Jumlah Aset/Total Assets		Tahun Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations
			30 September 2018	31 Desember 2017	
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (SMJ)	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshops and services	399.128.628.310	450.421.406.198	-
Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)	Hongkong	Perusahaan investasi/ Investment Holding	64.006.467.688	34.124.109.609	-

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

NamaEntitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			30 September 2018	31 Desember 2017	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/ <i>Indirect Ownership through SMJ</i>					
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ <i>Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services</i>	155.483.037.046	153.331.969.159	-
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Sidoarjo	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	75.363.850.000	69.581.812.040	-
PT Megah Tanah Abang (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	50.779.252.229	50.824.766.633	-
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ <i>Construction, trading, industry, services, land transport and agricultural</i>	21.031.155.410	21.057.091.667	-
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	22.352.756.292	22.358.062.820	-
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	33.750.633.550	33.750.633.550	-
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	Semarang	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	33.674.158.847	29.173.970.189	-

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			30 September 2018	31 Desember 2017	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ <i>Indirect Ownership through SIH</i>					
Henan Ocean Trading Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan <i>puff</i> , permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/ <i>production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food.</i>	45.569.090.274	31.641.313.030	-
Dongguan Pin Yi Co., Ltd	China	Bisnis impor-ekspor makanan pra-paket/ <i>Business import-export food pre-packaged</i>	-	-	-
			Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		
NamaEntitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>			30 September 2018	31 Desember 2017	
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries (SMJ)</i>			99,99%	99,99%	
Siantar International Holding, Co., Ltd.			98,00%	98,00%	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/Indirect Ownership through SMJ					
PT Gemopolis Indonesia (GI)			99,98%	99,98%	
PT Megah Tanah Abang (MTA)			99,90%	99,90%	
PT Genta Persada Jaya (GPJ)			99,60%	99,60%	
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)			98,00%	98,00%	
PT Sands Property Indonesia (SPI)			90,00%	90,00%	
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)			50,00%	50,00%	
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)			50,00%	50,00%	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/Indirect Ownership through SIH					
Henan Ocean Trading Co., Ltd			100,00%	100,00%	
Dongguan Pin Yi Co., Ltd			-	-	

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2017, Dongguan Pin Yi Co., Ltd., Entitas Anak, telah dilikuidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

On 2017, Dongguan Pin Yi Co., Ltd, Subsidiary, has been liquidated.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Companies" included in the appendix of decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding "Use of Financial Statement Disclosure checklist for All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies.

The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2017, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), regarding "Interim Financial Statements".*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".*
- *PSAK No. 31 (Revised 2015), regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Entitas dan Entitas Anak dari aset bersih investee setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Associates

An associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the Entity's and Subsidiaries' share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except when the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58 regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Associates (continued)

If the Entity's and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinue recognizing their share of further losses.

e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontinjensi yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, regarding "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalent are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminakan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

g. Short-term Investments

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statement of financial position and are stated at nominal value.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

h. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset keuangan

Financial assets

Entitas dan Entitas Anak, mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of their financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) Investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) Investments that are designated by the Entity and Subsidiaries in the category of available-for-sale; and*
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in the non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments which is calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 the Entity and Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang lain-lain - pihak berelasi.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(iii) Loans and receivables (continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable, other receivables and other receivables – related party.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia dijual (lanjutan)

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets (continued)

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiaries' right to receive the payments is established.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 the Entity and Subsidiaries have no available-for-sale financial assets.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiaries continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

(i) Assets carried at amortized cost

The Entity and Subsidiaries assess at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting a provision account. The reversal will not result in the carrying amount of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

(ii) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements profit or loss and other of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan jaminan pelanggan.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, bonds payable and customer deposits.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged cancelled or expired.

Fair value estimation

The Entity and Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*
(continued)

i. Transaction with Related Parties (continued)

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaction with Related Parties (continued)

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant accounts and transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for inventory losses, obsolescence or decline on stock value are determined based on review of the physical condition and inventory turnover.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Investment Properties

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16
Kendaraan	4 - 8
Inventaris	4 - 8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Properties (continued)

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method for 20 years, except land rights are stated at cost and are not amortized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>

Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in relation with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

m. Fixed Assets (continued)

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Sewa

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Lease

The Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya cadangan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Entitas dan Entitas Anak.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

q. Revenue and Expense Recognition

Domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Entity and Subsidiaries.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
EUR, Euro Eropa	17.389	16.174	<i>EUR, European Euro</i>
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.929	13.548	<i>US\$, United States Dollar</i>
SGD, Dolar Singapura	10.919	10.134	<i>SGD, Singapore Dollar</i>
CNY, China Yuan	2.170	2.073	<i>CNY, China Yuan</i>
HKD, Dolar Hongkong	1.909	1.733	<i>HKD, Hongkong Dollar</i>
JPY, Yen Jepang	131	129	<i>JPY, Japanese Yen</i>

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

s. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiaries (a Subsidiary based on Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange difference is presented as "Exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

s. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No.46 (Revised 2015) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision for Income Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or, if the Entity and Subsidiaries appealed against when the result of objection has been set.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

t. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision for Income Tax (continued)

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Entity must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

t. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Entitas dan Entitas Anak untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai.

Nilai cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 8.788.133.175.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiaries to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Provision for Impairment of Receivables*

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment.

Provison for impairment of receivables amounting to Rp 8,788,133,175 as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas dan Entitas Anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

Nilai cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.709.606.207.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS
AND JUDGMENTS (continued)

b. Provision for Declining in Value of Inventories

The Entity and Subsidiaries provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used into estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiaries' operations.

Provision for declining in value of inventories amounting to Rp 2,709,606,207 as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Entity's and Subsidiaries' property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali
Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS
AND JUDGMENTS (continued)**

**d. Impairment of Non-Financial Assets, except
Goodwill**

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Income Tax

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

f. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS
AND JUDGMENTS (continued)

g. Fair Value Measurements (continued)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Kas			<i>Cash onhand</i>
Rupiah	2.826.355.814	1.580.306.838	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	701.395.190	519.931.596	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	76.596.607	87.418.416	<i>European Euro</i>
Yuan China	7.734.055	52.055.817	<i>China Yuan</i>
Sub-jumlah	3.612.081.666	2.239.712.667	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Indonesian Rupiah</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.189.289	13.007.782.737	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.023.985.404	3.518.669.370	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.607.541	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251.990.213	867.863.634	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.276.256	71.256.158	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	243.172.413	44.081.817	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	12.021.726	17.677.432	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.322.359	5.724.413	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	-	559.505	<i>Standard Chartered Bank</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.849.580.391	10.690.093.033	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.874.003.427	1.053.423.920	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Standard Chartered Bank	195.329.467	178.176.113	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	188.817.810	171.702.745	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT OCBC NISP Tbk	6.878.568.106	-	<i>PT OCBC NISP Tbk</i>
Sub-jumlah	15.559.864.402	29.627.010.877	<i>Sub-total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Yuan China</u>			<u>China Yuan</u>
Bank of China (Hong Kong) Limited	13.662.108.438	6.121.482.991	Bank of China (Hong Kong) Limited
Sub-jumlah	13.662.108.438	35.748.493.868	Sub-total
Deposito			Time Deposits
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	(486.660.905)	30.890.000.000	Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya
PT Bank Ganesha Tbk	1.076.660.905	1.076.660.905	PT Bank Ganesha Tbk
Sub-jumlah	590.000.000	31.966.660.905	Sub-total
Jumlah	33.424.054.506	69.954.867.440	Total

Tingkat suku bunga deposito per tahun antara sebesar 6%-8,00% dan 9,00% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

The interest rates of deposits per year are between 6%-8.75% and 9.00% on 2018 and 2017, respectively.

Penempatan kas dan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

The placements of cash and cash equivalents are do neto the third parties and not used as collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	20.000.000.000	55.000.000.000	Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya
PT QNB	26.227.228.957	-	PT QNB
PT Muamalat Indonesia	24.000.000.000	-	PT Muamalat Indonesia
PT BTPN Syariah	22.640.742.662	-	PT BTPN Syariah
PT Bank Permata	22.000.000.000	-	PT Bank Permata
PT Bank Victoria International Tbk	21.488.848.779	17.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	28.668.228.638	19.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank MNC International Tbk	29.248.526.027	15.129.364.231	PT Bank MNC International Tbk
PT Prima Master Bank	20.413.620.016	10.029.589.041	PT Prima Master Bank
PT Bank Bukopin Tbk	20.000.000.000	21.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bukopin Syariah	20.000.000.000	-	PT Bukopin Syariah
PT Bank Shinhan	20.000.000.000	-	PT Bank Shinhan
PT Bank Bangkok	20.000.000.000	-	PT Bank Bangkok
PT Bank UOB	15.000.000.000	-	PT Bank UOB

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

	30 September 2018	31 Desember 2017	
PT Bank Woori	11.000.000.000	-	PT Bank Woori
PT Bank Ganesha	10.000.000.000	-	PT Bank Ganesha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.828.000.000	7.375.692.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega	3.000.000.000	-	PT Bank Mega
PT Amar Indonesia	2.075.539.971	-	PT Amar Indonesia
Jumlah	359.590.735.050	164.534.645.272	Total

Investasi jangka pendek pada Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Short-term investment in Koperasi Simpan Pinjam Indo Suryarepresents a savings account with interest rate of 8.75% per annum as of September 30, 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan deposito dengan tingkat suku bunga sebesar 7,50% - 8,00% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Short-term investment in PT Bank Panin Dubai Syariah Tbkrepresents a time deposits with interest rate of 7.50% – 8.00% per annum as of September 30, 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Bank MNC International Tbk merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,50% - 8,00% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Short-term investment in PT Bank MNC International Tbk represents a time deposit with interest rate of 7.50% - 8.00% per annum as of September 30, 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6,00% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Short-term investment in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk represents a savings account with interest rate of 6.00% per annum as of September 30, 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Bukopin Tbk merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% - 8,00% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Short-term investment in PT Bank Bukopin Tbk represents a savings account with interest rate of 7.75% - 8.00% per annum as of September 30, 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Bukopin Syariah merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% - 7,50% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Short-term investment in PT Bank Bukopin Syariah Posrepresents a savings account with interest rate of 7.25% - 7.50% per annum as of September 30, 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Victoria International Tbk merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Short-term investment in PT Bank Victoria International Tbk represents a savings account with interest rate of 7.50% per annum as of September 30, 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Prima Master Bank merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% - 7,75% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Short-term investment in PT Prima Master Bank represents a savings account with interest rate of 7.25% - 7.75% per annum as of September 30, 2018.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Investasi jangka pendek pada PT Amar Indonesia merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Muamalat Indonesia merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Investasi jangka pendek pada PT BTPN Syariah merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,25% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Investasi jangka pendek pada PT QNB merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Mandiri Taspen merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,25% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Investasi jangka pendek pada PT UOB merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Woori merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Shinhan merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% - 7,50% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Bangkok merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Permata merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Mega merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

Investasi jangka pendek pada PT Ganesha merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun pada tanggal 30 September 2018.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

Short-term investment in PT Amar Indonesia represents a savings account with interest rate of 8.00% per annum as of September 30, 2018.

Short-term investment in PT Muamalat Indonesia represents a savings account with interest rate of 8.00% per annum as of September 30, 2018.

Short-term investment in PT BTPN Syariah represents a savings account with interest rate of 7.00% - 7.25% per annum as of September 30, 2018.

Short-term investment in PT QNB represents a savings account with interest rate of 7.25% per annum as of September 30, 2018.

Short-term investment in PT Mandiri Taspen represents a savings account with interest rate of 7.00% - 7.25% per annum as of September 30, 2018.

Short-term investment in PT UOB represents a savings account with interest rate of 7.00% per annum as of September 30, 2018.

Short-term investment in PT Woori represents a savings account with interest rate of 7.00% per annum as of September 30, 2018.

Short-term investment in PT Shinhan represents a savings account with interest rate of 7.25% - 7.50% per annum as of September 30, 2018.

Short-term investment in PT Bangkok represents a savings account with interest rate of 7.25% per annum as of September 30, 2018.

Short-term investment in PT Bank Permata represents a savings account with interest rate of 7.25% per annum as of September 30, 2018.

Short-term investment in PT Mega represents a savings account with interest rate of 7.25% per annum as of September 30, 2018.

Short-term investment in PT Ganesha represents a savings account with interest rate of 7.50% per annum as of September 30, 2018.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Investasi jangka pendek pada Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya, PT Bank Mandiri Taspen, PT Amar Indonesia, PT Bank Panin Syariah, PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank MNC International Tbk, PT Prima Master Bank, PT Mualamat Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT BTPN Syariah, PT Bank QNB Tbk, PT Bank UOB, PT Bank Woori Saudara, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Bangkok, PT Bank Permata, PT Bank Mega, PT Bank Ganesha merupakan pencairan dana obligasi yang belum digunakan pada tahun 2018 dan 2017 (lihat Catatan 23). Deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) digunakan sebagai jaminan kepada pemasok pada tahun 2018 dan 2017.

6. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	112.039.829.372	93.843.658.949	Local customers
Pelanggan luar negeri	50.164.886.362	37.525.058.988	Foreign customers
Sub-jumlah	162.204.715.734	131.368.717.937	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(8.788.133.175)	(8.788.133.175)	Provision for impairment losses
Sub-jumlah	153.416.582.559	122.580.584.762	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 36)			<u>Related party</u> (see Note 35)
PT Semestanustra Distrindo	238.311.703.195	247.714.130.353	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah	391.728.285.754	370.294.715.115	Total

- b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Belum jatuh tempo	317.349.471.004	286.119.504.555	Not yet due
Jatuh tempo :			Overdue:
1-30 hari	61.108.127.587	55.150.797.619	1-30 days
31-60 hari	5.255.045.494	10.096.491.088	31-60 days
61-90 hari	1.567.137.877	12.056.978.525	61-90 days
Lebih dari 90 hari	15.236.636.967	15.659.076.503	Over 90 days
Sub-jumlah	400.516.418.929	379.082.848.290	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(8.788.133.175)	(8.788.133.175)	Provision for impairment losses
Jumlah	391.728.285.754	370.294.715.115	Total

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

Short term Investments at Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya, PT Bank Mandiri Taspen, PT Amar Indonesia, PT Bank Panin Syariah, PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank MNC International Tbk, PT Prima Master Bank, PT Mualamat Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT BTPN Syariah, PT Bank QNB Tbk, PT Bank UOB, PT Bank Woori Saudara, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Bangkok, PT Bank Permata, PT Bank Mega, PT Bank Ganesha represents disbursements of unused bond funds on 2018 and 2017 (see Note 23). Time deposits with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) are used as collateral to suppliers on 2018 and 2017.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

- a. Details of accounts receivable based on customers are as follows:

- b. The aging analysis of accounts receivable are as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Rupiah	350.351.532.567	362.861.399.617	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	50.164.886.362	16.221.448.673	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	400.516.418.928	379.082.848.290	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(8.788.133.175)	(8.788.133.175)	<i>Provision for impairment losses</i>
Jumlah	391.728.285.754	370.294.715.115	Total

d. Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Saldo awal	(8.788.133.175)	(1.879.660.860)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan(pencadangan) selama tahun berjalan	-	(6.908.472.315)	<i>Recovery (provision) during the year</i>
Saldo akhir	(8.788.133.175)	(8.788.133.175)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 17 dan 22).

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

c. Details of accounts receivable based on currency are as follows:

d. Mutation of provision for impairment losses are as follows:

The management believes that the provision for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts receivable. All receivables to related party are fully collectible. Therefore, no provision for impairment losses has been provided.

Management provides provision for impairment losses based on individual review of the outstanding receivable from customers with consideration of an objective evidence.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

Accounts receivable are used as collateral for the bank loans and long term bank loans (see Notes 17 and 22).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Bagian dari aset lancar</u>			<u>Current assets portion</u>
<u>Pihak ketiga</u>	24.766.161.324	18.330.680.310	<u>Third parties</u>
Cadangan penurunan nilai	(113.479.066)	(113.479.066)	<u>Provision for impairment losses</u>
Sub-jumlah	24.652.682.258	18.217.201.244	<u>Sub-total</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 36)</u>			<u>Related parties (see Note 36)</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	275.000.000	275.000.000	<u>PT Shindo Tiara Tunggal</u>
Shindo Sumidomo	50.000.000	50.000.000	<u>Shindo Sumidomo</u>
Sub-jumlah	325.000.000	325.000.000	<u>Sub-total</u>
Sub-jumlah	24.977.682.258	18.542.201.244	<u>Sub-total (brought forward)</u>
<u>Bagian dari aset tidak lancar</u>			<u>Non-Current assets portion</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 36)</u>			<u>Related parties (see Note 36)</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	19.644.600.000	19.644.600.000	<u>Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd</u>
Jumlah	44.622.282.258	38.186.801.244	Total

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak ketiga terutama merupakan piutang atas transaksi penjualan non produk, transaksi keuangan dan piutang karyawan. Piutang lain-lain - pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 36.

Entitas berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables based on customers are as follows:

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity and Subsidiaries did not receive guarantee on the receivables.

Other receivables – third parties mainly represent receivables related to the sale of non product, financial transactions and employee receivables. Other receivables - related parties are explained in Note 36.

Based on management's opinion, other receivables represent transactions that should be realized within one year, therefore, these are classified as a current assets.

Based on the review of the other receivables as of September 30, 2018 and December 31, 2017 the Entity's and Subsidiaries' management believes, that there are no objective evidences of impairment, therefore no provision for impairment of other receivables.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Bahan baku dan bahan pembantu	202.562.670.982	188.456.098.052	<i>Raw materials and indirect materials</i>
Barang jadi	80.344.501.854	76.950.528.341	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	24.662.545.140	22.858.524.214	<i>Work in process</i>
Suku cadang dan lainnya	15.443.694.518	13.522.630.245	<i>Spare parts and others</i>
Sub-jumlah	323.013.412.494	301.787.780.852	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(2.709.606.207)	(2.709.606.207)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah –neto	320.303.806.287	299.078.174.645	<i>Total – net</i>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Saldo awal	(2.709.606.207)	(2.577.574.706)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (cadangan) persediaan (lihat Catatan 34)	-	(132.031.501)	<i>Recovery (provision) of inventories (see Note 34)</i>
Saldo akhir	(2.709.606.207)	(2.709.606.207)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 17 dan 22).

Inventories are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 17 and 22).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 137.000.000.000 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All inventories were insured against fire, and other possible risks with coverage of Rp 137,000,000,000 as of September 30, 2018 and December 31, 2017. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Sewa	3.568.980.327	6.244.238.599	Rent
Asuransi	650.469.745	492.420.538	Insurance
Lain-lain	1.054.802.838	1.420.868.948	Others
Jumlah	5.274.252.910	8.157.528.085	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Bagian dari aset lancar:</u>			<u>Current assets portion:</u>
Uang muka persediaan	17.040.600.977	5.680.630.608	Advances for inventories
<u>Bagian aset tidak lancar:</u>			<u>Non-current assets portion:</u>
Uang muka aset tetap			Advances for fixed assets
Pihak ketiga	137.773.126.594	111.012.610.882	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)			Related parties (see Note 35)
Shindo Sumidomo	14.606.000.000	14.606.000.000	Shindo Sumidomo
Lain-lain	54.500.000.000	54.500.000.000	Others
Sub-jumlah	206.879.126.594	180.118.610.882	Sub-total
Jumlah	223.919.727.571	185.799.241.490	Total

Uang muka lain-lain merupakan uang muka penyertaan saham, yang terdiri dari:

Advances others represent the advances on the investment in shares, consists of:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
PT Multi Inti Rubberindo	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Multi Inti Rubberindo
PT Fajar Utama Perkasa	39.500.000.000	39.500.000.000	PT Fajar Utama Perkasa
Jumlah	54.500.000.000	54.500.000.000	Total

Sampai dengan tanggal 30 September 2018, uang muka penyertaan saham belum diaktakan.

On September 30, 2018, advances on the investment in shares are not notarized.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 29 September, 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016,

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016,

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

atas investasi saham ke Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd, Entitas Asosiasi yang berkedudukan di Malaysia (lihat Catatan 12).

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia .

Mutasi penyertaan saham pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

on share investments to Fukumura Food Manufacturing Sdn., Bhd, Associate Entity's located on Malaysia (see Note 12).

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Movement in Investment in Associates are as follow:

30 September 2018				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Equity in Net Income (Loss)	Nilai Buku/ Net Book Value
Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
31 Desember 2017				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Equity in Net Income (Loss)	Nilai Buku/ Net Book Value
Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

12. TAX AMNESTY ASSETS

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Properti investasi	26.570.278.000	26.570.278.000	Investment property
Investasi Fukumura (lihat Catatan 11)	-	-	Investment to Fukumura (see Note 11)
Jumlah	26.570.278.000	26.570.278.000	Total

Pada tanggal 31 Maret, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, kembali mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office on landrights assets amounted to Rp 518,420,000.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

Sampai dengan 30 September 2018, Surat Keterangan Pengampunan Pajak belum diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 September, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia .

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berencana menggunakan aset properti investasi tanah untuk keperluan usaha kawasan industri pergudangan.

Pada tahun 2017, aset properti investasi tanah tersebut belum dibalik nama atas nama PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi, manajemen PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi aset pengampunan pajak, pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

30 September 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/Re classification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	33.294.381.473	3.313.234.000	-	-	36.607.615.473
Bangunan dan prasarana	6.784.957.665	77.384.748	-	(2.072.063.242)	4.790.279.171
Jumlah	40.079.339.138	3.390.618.748	-	(2.072.063.242)	41.397.894.644
					Cost
					<i>Landrights</i>
					<i>Buildings and</i>
					<i>infrastructure</i>
					Total

12. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

Untill September 30, 2018, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has not issued the certificated of approval.

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on landrights assets amounted to Rp 26,051,858,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, has been determined the usage of investment property assets landrights to industrial warehousing area.

On 2017, investment property assets landrights has not transfer tittle to PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary.

Based on evaluation management's of PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of tax amnesty assets investment properties as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

13. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

30 September 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/Re classification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	2.422.865.645	229.179.823	-	(1.242.270.477)	1.409.774.991	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	37.656.473.493				39.988.119.653	Net Book Value
31 Desember 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/Re classification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	33.156.381.473	138.000.000	-	-	33.294.381.473	Landrights
Bangunan dan prasarana	6.784.957.665	-	-	-	6.784.957.665	Buildings and infrastructure
Jumlah	39.941.339.138	138.000.000	-	-	40.079.339.138	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	2.083.617.786	339.247.860	-	-	2.422.865.646	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	37.857.721.352				37.656.473.492	Net Book Value

Beban operasi yang terkait langsung dengan properti investasi adalah biaya penyusutan. Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 229.179.823 dan Rp 339.247.861 masing-masing pada tahun 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (lihat Catatan 35).

Penghasilan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 1.131.856.000 dan Rp 2.322.837.667 masing-masing pada tahun 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (lihat Catatan 31).

Entitas mempunyai 2 bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m².

Entitas mempunyai 2 unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

Entitas mempunyai 4 Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Direct cost related with investment property is depreciation. Depreciation expenses were allocated to "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 229,179,823 and Rp 339,247,861 in September 30, 2018 and December 31, 2017 respectively (see Note 35).

Rent revenue were recorded to "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 1.131.856.000 and Rp 2,322,837,667 in September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively (see Note 31).

The Entity has 2 pieces of land consisting of 1,748 m², located in Cimahi, West Java.

The Entity has 2 piece of apartment in Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

The Entity has 4 assets in Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2018 terdapat reklasifikasi property investasi ke asset tetap sebesar Rp. 2.072.063.242 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.242.270.477

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang, dengan keseluruhan luas 2.481 m².

Entitas mempunyai 5 bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m². Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema Lapik, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset-aset tersebut belum ditentukan penggunaannya dalam jangka pendek.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

On 2018 there are investment property reclassification to fixed assets amounting to Rp 2,072,063,242 with the accumulated depreciation amounting to Rp 1,242,270,477.

The Entity has a pieces of land in Banyumanik, Semarang consisting of 2,481 m².

The Entity has 5 pieces of land consisting of 128,700 m². The Entity owns area of land located in Gema Lapik, Cibatu, Bekasi with Building Use Rights (HGB) for a period of 15 years to 30 years that will be ended between 2012 until 2019. Management believes that there is no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence ownership.

The usage of these assets has not determined in short term.

Based on the management's evaluation, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 September 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	197.599.353.974	-	-	-	197.599.353.974	Landrights
Bangunan dan prasarana	231.995.606.382	-	-	16.823.897.890	248.819.504.272	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	913.714.867.173	10.327.677.540	23.727.272	46.966.882.644	970.985.700.085	Machinery and equipment
Kendaraan	81.122.903.434	1.958.316.263	124.768.182	-	82.956.451.515	Vehicles
Inventaris	66.311.712.699	3.455.157.109	-	981.470.630	70.748.340.438	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	1.490.744.443.662	15.741.150.912	148.495.454	64.772.251.164	1.571.109.350.284	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	191.939.083.226	5.596.285.968	-	(13.896.140.267)	183.639.228.927	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	81.460.203.215	6.835.428.294	-	(50.876.110.896)	37.419.520.613	Machinery and equipment
Sub-jumlah	273.399.286.441	12.431.714.262	-	(64.772.251.163)	221.058.749.540	Sub-total
Jumlah	1.764.143.730.103	28.172.865.174	148.495.454	-	1.792.168.099.824	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	68.368.626.111	8.587.409.958	-	1.242.270.477	78.198.306.546	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	444.862.411.554	36.618.724.308	23.727.272	-	481.457.408.590	Machinery and equipment
Kendaraan	70.487.788.376	5.201.584.494	124.768.182	-	75.564.604.688	Vehicles
Inventaris	54.655.926.583	4.148.166.346	-	-	58.804.092.929	Office furniture and fixtures
Jumlah	638.374.752.624	54.555.885.106	148.495.454	1.242.270.477	694.024.412.753	Total
Nilai Buku	1.125.768.977.479	-	-	-	1.098.143.687.071	Net Book Value
31 Desember 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	197.579.135.175	20.218.800	-	-	197.599.353.975	Landrights
Bangunan dan prasarana	146.743.128.742	4.680.000	-	85.247.797.640	231.995.606.382	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	612.225.660.554	1.161.822.827	-	300.327.383.792	913.714.867.173	Machinery and equipment
Kendaraan	77.397.599.076	2.543.258.539	70.476.909	1.252.522.728	81.122.903.434	Vehicles
Inventaris	58.811.145.201	5.289.061.708	-	2.211.505.790	66.311.712.699	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	1.092.756.668.748	9.019.041.874	70.476.909	389.039.209.950	1.490.744.443.663	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	335.534.753.024	32.086.523.825	-	(175.682.193.623)	191.939.083.226	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	250.620.946.918	44.196.272.624	-	(213.357.016.327)	81.460.203.215	Machinery and equipment
Sub-jumlah	586.155.699.942	76.282.796.449	-	(389.039.209.950)	273.399.286.441	Sub-total
Jumlah	1.678.912.368.690	85.301.838.323	70.476.909	-	1.764.143.730.104	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	55.325.240.204	13.043.385.908	-	-	68.368.626.112	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	406.377.148.600	37.776.992.304	-	-	444.154.140.904	Machinery and equipment
Kendaraan	59.908.966.161	11.357.569.774	70.476.909	-	71.196.059.026	Vehicles
Inventaris	50.148.817.669	4.507.108.914	-	-	54.655.926.583	Office furniture and fixtures
Jumlah	571.760.172.634	66.685.056.900	70.476.909	-	638.374.752.625	Total
Nilai Buku	1.107.152.196.056				1.125.768.977.479	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Biaya pabrikasi	47.714.959.929	53.282.596.565	Manufacturing overhead
Beban penjualan (lihat Catatan 32)	3.438.395.365	8.325.646.562	Selling expenses (see Note 32)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)	3.402.529.813	5.076.813.773	General and administrative expenses (see Note 33)
Jumlah	54.555.885.107	66.685.056.900	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Harga jual	54.704.545	38.181.818	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	-	<i>Book value</i>
Laba penjualan (lihat Catatan 30)	54.704.545	38.181.818	<i>Gain on disposal (see Note 30)</i>

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity owned several pieces of land located in Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) and Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan - HGB) for a period of 20 until 30 years that will be ended in 2025. Management believes that there is no difficulty on the extensions of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 876.071.420.492 pada tanggal 30 September 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All fixed assets, except land, were insured against fire, natural distortion and other possible risks with coverage amounting to Rp 876,071,420,492 on September 30, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp331.207.683.795 pada tanggal 30 September 2018.

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 331,207,683,795 as of September 30, 2018.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tanah dan bangunan serta mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 17, 22 dan 23).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 and buildings and machinery are pledged as collateral for the bank loans, long-term bank loans, and bonds payable (see Notes 17, 22 and 23).

Pada tanggal 30 September 2018, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan, adalah 30% - 90%.

On September 30, 2018, estimated percentage of completion for construction in progress of the buildings and infrastructure and machinery and equipment is 30% - 90%.

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Management believes there are no barriers to the continuation on the completion of construction in progress.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam pembangunan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

15. BEBAN DITANGGUHKAN – HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Biaya Perolehan	1.258.175.823	-	<i>Electricity deposit</i>
Akumulasi amortisasi	104.847.990	-	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	1.153.327.833	-	Total

Biaya Amortisasi sebesar Rp 104.847.990 pada tanggal 30 September 2018 dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Jaminan listrik	2.175.299.799	2.175.299.799	<i>Electricity deposit</i>
Akumulasi amortisasi	(1.502.892.473)	(1.359.504.691)	<i>Accumulated amortization</i>
Aset dalam pengembangan	1.085.354.463	-	<i>Construction in Progress</i>
Lain-lain	6.374.114.230	3.338.335.868	<i>Others</i>
Jumlah	8.131.876.019	4.154.130.976	Total

Amortisasi dibebankan sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Biaya pabrikasi	133.659.135	178.212.273	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan	1.775.655	2.367.450	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	7.952.994	10.603.992	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	143.387.784	191.183.715	Total

14. FIXED ASSETS (continued)

Total expenditures recognized in construction in progress is in accordance with carrying value of construction in progress.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

15. DEFERRED CHARGES – LANDRIGHTS

This account consists of:

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

Amortization expenses were allocated as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.766.134.177	20.085.487.830	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	46.921.110	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	11.813.055.287	20.085.487.830	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Bank Garansi I dan II dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan US\$ 200.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk fasilitas Kredit Lokal.

In 2011, the Entity had obtained Revolving Credit Facility, Bank Guarantee I and II with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, Rp 1,000,000,000 and US\$ 200,000, respectively. These facilities are used for working capital for local credit facility.

Pada tanggal 20 Nopember 2012, Entitas memperoleh tambahan plafon pinjaman rekening koran menjadi sebesar Rp 135.000.000.000.

On November 20, 2012, the Entity had obtained additional overdraft loan amounting to Rp 135,000,000,000.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan plafon fasilitas kredit multi sebesar US\$ 2.000.000.

On June 24, 2013, the Entity had obtained multi credit facilities amounting to US\$ 2,000,000.

Fasilitas	Batas maksimal/Maximum limit	Facility
- Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000	<i>Revolving Credit 1</i>
- Kredit Rekening Koran 2	Rp 125.000.000.000	<i>Revolving Credit 2</i>
- Bank Garansi 1	Rp 8.500.000.000	<i>Bank Guarantee 1</i>
- Bank Garansi 2	US\$ 200.000	<i>Bank Guarantee 2</i>
- Fasilitas Kredit Multi	US\$ 2.000.000	<i>Multi Credit Facility</i>

Pinjaman rekening koran ini dikenakan bunga sebesar 6%-10,25% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2018.

This revolving credit bears interest at 6%-10.25% per annum in 2018 and 2017, respectively, and will due on October 8, 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 22).

This loan is secured by collateral equal to the long term bank loan which was obtained from BCA (see Note 22).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

Without approval from the bank, the Entity is not permitted to:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

- *Obtain loans from other parties and or bind itself as guarantor and or pledge its assets to other parties.*
- *Lend money except to run the daily business.*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar atau sama dengan 1. Pada tanggal 30 Juni 2018 and 31 Desember 2017, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 90.400.000.000.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh tambahan Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Desember 2018 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan asset Entitas sebagai berikut:

- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 100.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1414 atas nama PT Benteng Sejahtera yang diikat hak tanggungan senilai Rp 46.340.000.000.
- Tanah yang terletak di desa Semambung, Sidoarjo dengan SHGB No. 222 dan 225 atas nama PT Siantar Tiara yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.660.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1421 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 29.000.000.000.

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- Perform consolidation, merger, takeover, dissolution and liquidation.
- Change the legal status.

The Entity is required to meet the following ratios: (i) current ratio greater than 1 (one), (ii) Debt to Equity is smaller than 2 (two), and (iii) DSC (EBITDA/Interest + Principal) is greater or equal with 1. On June 30, 2018 and December 31, 2017 the Entity had fulfilled the required ratio (see Note 38).

In 2011, the Entity had obtained loan Export Working Capital Credit and Export Investment Credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 90,400,000,000, respectively.

On March 3, 2014, the Entity had obtained additional Export Working Capital Credit and Export Investment Credit facility amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 120,000,000,000, respectively.

This loan will mature on December 15, 2018 and bears interest at 9.50% per annum in 2018 and 2017, respectively.

This loan is secured by the assets of the Entity are as follows:

- *Inventories which are tied fiduciary amounting to Rp 100,000,000,000.*
- *Accounts receivable tied fiduciary amounting to Rp 50,000,000,000.*
- *Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1414 under the name of PT Benteng Sejahtera with guarantee value amounting to Rp 46,340,000,000.*
- *Land which are located on Semambung village, Sidoarjo with SHGB No. 222 and 225 under the name of PT Siantar Tiara with guarantee value amounting to Rp 33,660,000,000.*
- *Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1421 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 29,000,000,000.*

In 2017, the Entity has been fully paid this loan.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

Fasilitas	Batas maksimal/Maximum limit
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche I</i>	Rp 110.000.000.000
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche II</i>	Rp 25.000.000.000
- <i>Treasure Line</i>	US\$ 2.500.000

Kredit Modal Kerja digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

Treasure Line digunakan untuk menjaga selisih kurs dari pengeluaran mata uang asing.

Fasilitas diatas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2018 (lihat Catatan 47).

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun untuk Kredit Modal Kerja dan *Treasure Line*.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Bohar dengan SHGB No. 400-402 seluas 4.603 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 9.317.425.383.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Gedangan dengan SHGB No. 1017 dan No. 1019 seluas 1.194 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 2.415.853.617.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Pasir Sari dengan SHGB No. 2 seluas 18.790 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 8.852.450.357.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di desa Cibatu, Bekasi dengan SHGB No. 1 seluas 71.655 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.758.506.137.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah dengan SHGB No. 1449-1452 seluas 67.900 m² atas nama PT Shindo Tiara Tunggal, pemegang saham, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 38.752.888.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3682 dan 3684 seluas 13.578 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 6.396.943.638.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

In 2013, the Entity had obtained loan facility from Mandiri are as follows:

Facility
Working Capital Credit – <i>Tranche I</i>
Working Capital Credit – <i>Tranche II</i>
<i>Treasure Line</i>

Working Capital Loan is used to finance the operational working capital.

Treasure Line is used to safeguard the foreign exchange from the expenditures in foreign currency.

The above facility will mature on February 28, 2018 (see Note 47).

These loans bear interest at 10.25% per annum for Working Capital Credit and *Treasure Line*, respectively.

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- Land, building and infrastructure which are located on Bohar Village with SHGB No. 400-402 for 4,603 m² under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 9,317,425,383.
- Land, building and infrastructure which are located on Gedangan Village with SHGB No. 1017 and No. 1019 for 1,194 m² in the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 2,415,853,617.
- Land, building and infrastructure which are located on Pasir Sari Village with SHGB No. 2 for 18,790 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 8,852,450,357.
- Land, building and infrastructure which are located on Cibatu village, Bekasi with SHGB No. 1 for 71,655 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 33,758,506,137.
- Land, building and infrastructure which are located on Tambak Sawah with SHGB No. 1449-1452 for 67,900 m² in the name of PT Shindo Tiara Tunggal, the stockholder, with guarantee value amounting to Rp 38,752,888,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Bekasi with SHGB No. 3682 and 3684 for 13,578 m² under the name of Entity with guarantee value amounting Rp 6,396,943,638.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Menteng dengan SHGB No. 27 seluas 56.160 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 70.946.500.000.
- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.000.000.000.
- Mesin dan peralatan di Bekasi yang diikat *fiducia* senilai Rp 23.077.020.000.
- Mesin dan peralatan di Medan yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.306.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar utang kepada pemegang saham Entitas.
- Menjaminkan Entitas kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

- Land, building and infrastructure which are located on Menteng with SHGB No. 27 for 56,160 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 70,946,500,000.
- Inventories which are tied fiduciary amounting to Rp 50,000,000,000.
- Accounts receivables which are tied fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000.
- Machinery and equipment on Bekasi which are tied fiduciary amounting to Rp 23,077,020,000.
- Machine and equipment on Medan which are tied fiduciary amounting to Rp 20,306,000,000.

Based on the bank loan agreement, the Entity without the written approval from Mandiri is not allowed to:

- a. Perform matters set forth in Article 17 of the General Conditions except the things that are already provided in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement;
- b. Transfer of collateral goods, except finished goods in order business transaction/operational areas according with the business of the Entity.

Under Article 17, the terms stated that Entity without the prior written approval from Mandiri is not allowed to do the following matters:

- Receive loan from another party.
- Being a guarantor for third parties.
- Enter into new investment or fund on other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Pay a debt to shareholders of the Entity .
- Pledge the Entity to another parties.
- Conduct mergers, acquisitions, sell of assets, change the capital structure and or change the management and record handover or transfer of shares.
- Conduct transactions with other parties outside the existing common trade and purchase more expensive than the market price or sell at below market prices.
- Conduct business expansion and new investments.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank Mandiri paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 39).

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

While the matters set out in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement, which is to report to the Bank Mandiri not later than 1 (one) month after the implementation of the following matters:

- *General Meeting of Shareholders which agenda is to change the articles of incorporation, the authorized capital, and capital structure and composition of the board (Board of Directors and /or the Commissioners);*
- *Distribute dividends;*
- *Obtain a new credit facility from banks or other financial institutions and commit ourselves as a guarantor of the debt or encumber assets of the Borrower to the other party, as long as the leverage ratio is below 200% (two hundred percent) if the leverage ratio is more than 200% (two hundred percent), then it must be with the approval of the Bank.*
- *Obtain a new credit facility from banks or other financial institutions and commit ourselves as a guarantor of the debt or encumber assets of the Borrower to the other party, as long as the leverage ratio is below 200% (two hundred percent) if the leverage ratio is more than 200% (two hundred percent), then it must be with the approval of the Bank.*

The Entity shall maintain the financial condition, as follows: (i) Debt to Equity Ratio (DER) (leverage) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) at a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). As of June 30, 2018 and 2017, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 39).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNTS PAYABLE

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. Details of accounts payable based on suppliers are as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	200.284.039.126	186.465.749.117	Local suppliers
Pemasok luar negeri	907.400.025	4.591.417.200	Foreign suppliers
Jumlah	201.191.439.151	191.057.166.317	Total

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis on accounts payable are as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Belum jatuh tempo	157.216.853.250	173.754.097.768	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	5.935.861.244	15.865.772.555	1-30 days
31-60 hari	665.280	275.057.780	31-60 days
61-90 hari	-	32.089.277	61-90days
Lebih dari 90 hari	38.038.059.377	1.130.148.937	Over 90 days
Jumlah	201.191.439.151	191.057.166.317	Total

- c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- c. Details of accounts payable based on their currency are as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Rupiah	199.648.484.969	185.830.194.960	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.542.954.182	5.226.971.357	United States Dollar
Jumlah	201.191.439.151	191.057.166.317	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

All of the third parties accounts payable are unsecured.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Utang pembelian aset tetap	40.125.123.845	28.381.864.727	Fixed asset purchase payable
Lain-lain	12.431.668.092	6.269.728.827	Others
Sub-jumlah	52.556.791.937	34.651.593.554	Sub-total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

19. OTHER PAYABLES (continued)

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			<i>Related party (see Note 36)</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	-	6.377.000.000	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
Shindo Sumidomo	3.798.791.350	3.798.791.350	<i>Shindo Sumidomo</i>
Sub-jumlah	3.798.791.350	10.175.791.350	<i>Sub-total</i>
Jumlah	56.355.583.287	44.827.384.904	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

All of the other payables are unsecured.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Bunga	13.264.141.238	13.298.235.850	<i>Interest</i>
Gaji dan upah	10.601.631.175	12.627.295.167	<i>Salaries and wages</i>
Iklan	9.074.831.974	6.998.396.558	<i>Advertisement</i>
Gas	2.344.950.915	2.267.611.780	<i>Gas</i>
Listrik dan telepon	2.385.488.122	2.804.895.425	<i>Electricity and telephone</i>
Ongkos angkut	2.940.558.110	2.778.162.232	<i>Freight</i>
Lain-lain	3.098.784.499	4.479.667.455	<i>Others</i>
Jumlah	43.710.386.033	45.254.264.467	Total

21. UANG MUKA PENJUALAN

21. SALES ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Ekspor	40.884.580.746	8.754.524.541	<i>Export</i>
Lokal	49.575.000	7.863.939.998	<i>Local</i>
Jumlah	40.934.155.746	16.618.464.539	Total

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Indonesia Eximbank	-	23.313.059.995	<i>Indonesia Eximbank</i>
Jumlah	-	23.313.059.995	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.625.412.227	<i>Less current maturity portions</i>
Bagian jangka panjang	-	14.687.647.768	Long-term portions

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh Kredit Investasi Ekspor sebesar Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun dengan bunga sebesar 9,5% per tahun

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Persediaan yang diikat fiducia senilai Rp 100.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat fiducia senilai Rp 50.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1414 atas nama PT Benteng Sejahtera yang diikat hak tanggungan senilai Rp 46.340.000.000.
- Tanah yang terletak di Desa Semambung, Sidoarjo dengan SHGB No. 222 dan 225 atas nama PT Siantar Tiara yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.660.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1421 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 29.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 323 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 326 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 12.613.937.

Berdasarkan perjanjian, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Indonesia Eximbank (Exim)

On March 3, 2014, the Entity had obtained Export Investment Credit facility amounting to Rp 120,000,000,000.

This loan will mature in 5 years with interest bears at 9.5% per annum.

This loan is secured by the assets of the Entity are as follows:

- Inventories which are tied fiduciary amounting to Rp 100,000,000,000.
- Account receivable tied fiduciary amounting to Rp 50,000,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1414 under the name of PT Benteng Sejahtera with guarantee value amounting to Rp 46,340,000,000.
- Land which are located on Semambung village, Sidoarjo with SHGB No. 222 and 225 under the name of PT Siantar Tiara with guarantee value amounting to Rp 33,660,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1421 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 29,000,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Deli Serdang, Medan, with SHGB No. 323 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 40,000,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Deli Serdang, Medan with SHGB No. 326 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 40,000,000,000.

Unamortized transaction cost which is deducted from the value of the loan amounted toRp 12,613,937.

Based on the bank loan agreement, without written approval from Exim, the Entity is not allowed to:

- Change the articles of association or change the status of the entity.
- Change or allow capital structure to be change.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Indonesia Eximbank (Exim) (lanjutan)

Entitas juga wajib melakukan pemberitahuan kepada Exim atas:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt To Equity Interest Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI1) dari BCA sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2016 serta dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI2) dari BCA sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2017 serta dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik kopi yang didirikan diatas tanah milik Entitas yang terletak di Pergudangan Tiara Jabon, Kawasan Cadangan Area 2, Desa Tambaksawah, Sidoarjo (Pabrik Kopi) dan pembelian mesin dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 1 dan pembelian mesin industri dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 2. Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 dan 2196, mesin produksi dan perlengkapannya (untuk industri snack, industri terigu dan industri kopi) beserta silo, serta persediaan senilai Rp 20.000.000.000 dan piutang usaha senilai Rp 60.000.000.000 (lihat Catatan 6, 8 dan 14).

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Indonesia Eximbank (Exim) (continued)

The Entity is also required to notify Exim about the:

- Entrance into consolidation or purchase shares of other entity.
- Change the composition of shareholders and or change the Entity's management.

The Entity is required to maintain a ratio of *Debt To Equity Interest Ratio* with maximum of 3 (three) times. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 38).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In 2011, the Entity obtained loan facility of Investment Credit (KI1) from BCA amounting to Rp 75,000,000,000. This loan has period of 5 (five) years with *grace period* of 1 year and will be due on December 8, 2016 which bear interest rate at 9.25% per annum. In 2016, the Entity had fully paid this facility.

On June 24, 2013, the Entity obtained loan facility of Investment Credit (KI2) from BCA amounting to Rp 150,000,000,000. This loan has period of 5 (five) years with *grace period* of 1 year and will be due on July 14, 2017 which bear interest rate at 10.25% per annum. This loan is used for financing the coffee project which are built in the Entity's land and located at Tiara Jabon Warehouse, Cadangan Kawasan Area 2, Tambak Sawah Village, Sidoarjo and purchasing of machineries and supporting equipment for credit investment facility 1 and purchasing industry machineries and supporting equipment for credit investment facility 2. In 2017, the Entity had fully paid this facility.

This loan is secured by land and building with SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 and 2196, production machinery and equipment (for snack industry, wheat industry and coffee industry) including silo and inventory amounting to Rp 20,000,000,000 and accounts receivable amounting to Rp 60,000,000,000 (see Notes 6, 8 and 14).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2017, serta dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset pabrik yang terletak di Bekasi serta Mesin dan Peralatan produksi Entitas yang terletak di Tanjung Morawa, Medan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 16).

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Without approval from the bank, the Entity is not permitted to:

- Obtain loans from other parties and or bind itself as guarantor and or pledge its assets to other parties.
- Lend money except to run the daily business.
- Perform consolidation, merger, takeover, dissolution and liquidation.
- Change the legal status.

The Entity is required to meet the following ratios: (i) current ratio greater than 1 (one), (ii) Debt to Equity is smaller than 2 (two), and (iii) DSC (EBITDA / Interest + Principal) greater equal with 1. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Entity has met the required ratio (see Note 38).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

In 2013, the Entity obtained loan amounting toRp 90,000,000,000 with term of 4 (four) years and will be due on February 23, 2017, which bears interest rate at 9.00% per annum. This loan is used for refinance of the factory assets which are located at Bekasi and Entity's machinery and equipment which are is located at Tanjung Morawa, Medan.

This loan is secured by collateral equal to the short term loan which are was obtained from Mandiri (see Note 16).

Based on the bank loan agreement, the Entity without the written consent from Mandiri is not allowed to:

- a. Matters set forth in Article 17 of the General Conditions except the things that are already provided in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement;
- b. Transfer collateral goods, except finished goods under business transactions/operations in accordance with the line of business of the Entity.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar utang kepada pemegang saham perusahaan.
- Menjaminkan perusahaan kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Under Article 17, the terms stated that the Entity without the prior written consent of Mandiri is not allowed to do the following matters:

- *Obtain loan from another party.*
- *Being a guarantor for third parties.*
- *Conducting new investment or provide funding to other companies.*
- *Distribute bonus and or dividends.*
- *Pay a debt to stockholders .*
- *Pledge the Entity to another parties.*
- *Conduct mergers, acquisitions, sale of assets, change the capital structure and or change the management and record handover or transfer of shares.*
- *Conduct transactions with other parties outside the normal course of business and purchase more expensive than the market price or sell at below market prices.*
- *Conduct business expansion and new investments.*

While the matters set out in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement, which are is to report to the Bank no later than 1 (one) month after the implementation of the following matters:

- *General Meeting of Shareholders that the agenda is to change the articles of incorporation, the authorized capital, and capital structure and composition of the board (Board of Directors and/ or the Commissioner);*
- *Distribute dividends;*
- *Obtain a new credit facility from banks or other financial institutions and commit ourselves as a guarantor of the debt or encumber assets of the Borrower to the other party, as long as the leverage ratio below 200% (two hundred percent) if the leverage ratio is more than 200% (two hundred percent), then it must be with the approval of the Bank.*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Perseroan wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 39).

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

23. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014	-	-	1 st Siantar Top Series B Bonds Year 2014
Obligasi Siantar Top I Seri A Tahap 2 Tahun 2016	300.000.000.000	300.000.000.000	1 st Siantar Top Serie A Bonds Stage 2 Year 2016
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahap 2 Tahun 2016	200.000.000.000	200.000.000.000	1 st Siantar Top Serie B Bonds Stage 2 Year 2016
Jumlah	500.000.000.000	500.000.000.000	Total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	(1.701.388.895)	(1.701.388.895)	Less deferred issuance cost
Jumlah	498.298.611.105	498.298.611.105	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less current maturity portion
Bagian jangka panjang	498.298.611.105	498.298.611.105	Long-term portion

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Entity shall maintain the financial condition, as follows: (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense current year) a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum *Current Ratio* of 100% (one hundred percent). As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Entity has met the required ratio (see Note 39).

In 2017, the Entity had fully paid this facility.

23. BONDS PAYABLE

This account consists of:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance costs are as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Saldo awal tahun	1.701.388.895	2.946.577.064	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Addition of the current year
Pembebanan tahun berjalan	-	(1.245.188.169)	Expense of the current year
Jumlah	1.701.388.895	1.701.388.895	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014 (Obligasi Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014 (Obligasi Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 215.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 370 hari dan 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 18 April 2015 dan 8 April 2017, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,5% dan 11,4% per tahun. Pada tahun 2015, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman Obligasi Seri A.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2014 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pembelian aset mesin dan peralatan dan untuk pengembangan Entitas.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 173 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 22.362.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 226 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 26.203.290.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Waru, Sidoarjo dengan SHGB No. 376 dan No. 377 atas nama PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 202.983.000.000.

23. BONDS PAYABLE (continued)

1st Siantar Top Series A Bonds Year 2014 with fixed interest rate

On April 8, 2014, the Entity issued 1st Siantar Top Series A Bonds Year 2014 (Bonds Series A) and 1st Siantar Top Series B Bonds Year 2014 (Bonds Series B) with fixed interest rate, with par value of Rp 35,000,000,000 and Rp 215,000,000,000, respectively, which are offered at nominal value. These bonds represents bonds that have a term of 370 days and 3 (three) years, respectively, due on April 18, 2015 and April 8, 2017, with fixed interest rate at 10.5% and 11.4% per annum, respectively. In 2015, the Entity had paid Series A Bonds.

Bonds interest is paid every 3 months from issuance date, the first obligation interest had been paid on July 8, 2014 by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as the Entity's agent of obligation payments.

The result of bonds offering, less guarantee and issuance cost, are used to purchase the machinery and equipments, and for the development of the Entity's factory.

This bond is secured with minimum total value of 100% from obligation principal value with fixed assets are as follows:

- Land, building and infrastructure which are located on Semambung Village with SHGB No. 173 under the name of PT Siantar Tiara Estate, related party, with guarantee value amounting to Rp 22,362,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Semambung Village with SHGB No. 226 under the name of PT Siantar Tiara Estate, related party, with guarantee value amounting to Rp 26,203,290,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Waru, Sidoarjo with SHGB No. 376 and No. 377 under the name of PT Genta Persada Jaya, Subsidiary with guarantee value amounting to Rp 202,983,000,000.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 18 tanggal 29 Januari 2014, Akta Adendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 24 tanggal 20 Maret 2014, keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman Obligasi Seri B.

Obligasi Siantar Top I Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 13 April 2016, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri A Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri B Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Tahap II Seri A dan Obligasi Tahap II Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 3 tahun dan 5 tahun, yaitu tanggal 12 April 2019 dan 12 April 2021, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,50% dan 10,75% per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, dimana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2016 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pengembangan usaha di industri makanan dan minuman beserta sarana pendukungnya, serta untuk pengembangan anak perusahaan dan *refinancing*.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui surat tanggal 08 Januari 2018, obligasi tersebut telah mendapat *Single A* (lihat Catatan 47).

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut:

23. BONDS PAYABLE (continued)

1st Siantar Top Series A Bonds Year 2014 with fixed interest rate

Bonds issuance is based on 1st Siantar Top Bonds Year 2014 Deed of Trustee Agreement No. 18 dated January 29, 2014, 1st Siantar Top Bonds Year 2014 Deed of Trustee Agreements Addendum No. 24 dated March 20, 2014, both signed in front of Notarial Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., between the Entity and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In 2017, the Entity had paid Series B Bonds.

1st Siantar Top Stage II Bonds Year 2016 with Fixed Interest Rate

On April 13, 2016, the Entity issued 1st Siantar Top Stage II Series A Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series A) and 1st Siantar Top Stage II Series B Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series B) with fixed interest rate, with par value of Rp 300,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively, which are offered at nominal value. These bonds Stage II Series A and bonds Stage II Series B represent bonds that have a term of 3 (three) years and 5 (five) years, due on April 12, 2019 and April 12, 2021, respectively, with fixed interest rate at 10.50% and 10.75% per annum.

Bonds interest is paid every 3 months from issuance date, the first obligation's interest had been paid on July 12, 2016 by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as the Entity's agent of obligation payments.

The result of bonds offering, less guarantee and issuance cost, are used for the development of business in food and beverages industry and supporting and to develop subsidiaries and refinancing purpose.

Based on the annual monitoring result of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by letter dated January 08, 2018, the bonds are rated as Single A (See Note 47).

This bonds are secured with minimum total value of 100% from obligation principal value with fixed assets are as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

23. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Siantar Top I Tahap II Tahun 2016 dengan
 Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

1st Siantar Top Stage II Bonds Year 2016 with Fixed
 Interest Rate (continued)

No. SHGB	Nama/ Name	Luas/ Large (m ²)	Lokasi/ Location	Hak Tanggungan/ Guarantee Value
2084	PT Utama Sehat Farma	39.955	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 27.968.000.000
2085	PT Utama Sehat Farma	3.370	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 2.696.000.000
2086	PT Utama Sehat Farma	2.545	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.527.000.000
2087	PT Utama Sehat Farma	1.705	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.023.000.000
2088	PT Utama Sehat Farma	27.690	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 22.152.000.000
2089	PT Utama Sehat Farma	92.245	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 55.347.000.000
2090	PT Utama Sehat Farma	76.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 45.966.000.000
2091	PT Utama Sehat Farma	126.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 63.060.000.000
33	Entitas	3.430	Beji, Pasuruan	
34	Entitas	5.730	Beji, Pasuruan	
35	Entitas	1.050	Beji, Pasuruan	
36	Entitas	24.705	Beji, Pasuruan	Rp 128.177.000.000
37	Entitas	4.560	Beji, Pasuruan	
45	Entitas	115.570	Beji, Pasuruan	
929	PT Siantar Tiara Estate	8.334	Lidah Wetan, Lakarsantri	
930	PT Siantar Tiara Estate	1.344	Lidah Wetan, Lakarsantri	
1581	PT Siantar Tiara Estate	1.188	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 102.088.000.000
2657	PT Siantar Tiara Estate	2.518	Lidah Wetan, Lakarsantri	
3331	PT Siantar Tiara Estate	1.200	Lidah Wetan, Lakarsantri	
931	PT Siantar Tiara Estate	3.620	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 36.200.000.000
1501	PT Siantar Tiara Estate	1.501	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 14.960.000.000
Jumlah / Total				Rp 501.164.000.000

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top Tahap II Tahun 2016 dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The bonds issuance were accordance with Deed of Trustee Agreement Siantar Top Stage II Year 2016 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., between the Entity and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuarial independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 1 Maret 2018 dan 17 Maret 2017, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The Entity calculated estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, dated March 1, 2018 and March 17, 2017 in 2017 and 2016, respectively, using the Projected Unit Credit method. The principal assumptions are as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA **24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**
 (lanjutan) (continued)

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Tingkat diskonto	-	6,92%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	-	8,00%	<i>Salary increase rate</i>
		Tabel Mortalitas	
Tingkat kematian	-	Indonesia (TMI) - 11 - 99	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	-	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Analysis on the estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2018 and December 31, 2017 and amounts of net employees benefit expense that are recognized in the consolidated statements of financial position for the years ended.

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Liabilitas imbalan - awal	58.829.749.764	43.735.088.648	<i>Defined benefit obligation - beginning</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 33)	-	14.381.510.266	<i>Additions during the year (see Note 33)</i>
Kerugian aktuarial	-	2.230.037.584	<i>Actuarial losses</i>
Pembayaran manfaat	(685.614.734)	(1.516.886.734)	<i>Benefits paid</i>
Liabilitas imbalan - akhir	58.144.135.030	58.829.749.764	<i>Defined benefit obligation - ending</i>

b. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Employee benefit expense which is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Biaya jasa kini	-	10.760.244.926	<i>Current service expense</i>
Biaya bunga	-	3.621.265.340	<i>Interest cost</i>
Jumlah	-	14.381.510.266	<i>Total</i>

c. Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Detail of other comprehensive income are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA **24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**
(lanjutan) (continued)

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Saldo awal tahun	10.170.968.402	7.940.930.818	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	-	2.230.037.584	<i>Additions during the year</i>
Saldo akhir tahun	10.170.968.402	10.170.968.402	<i>Ending balance of the year</i>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current employee benefits expenses as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Kenaikan 100 basis poin	-	5.311.636.753	<i>Increase in 100 basis points</i>
Penurunan 100 basis poin	-	(4.670.001.159)	<i>Decrease in 100 basis points</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah cadangan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24.

The management of the Entity believes that the provision as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24.

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Pada tahun 2018 dan 2017 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

The stockholders and their percentage of ownership on 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000	<i>Shindo Sumidomo</i>
Juwita Wijaya Masyarakat	1.145.800	0,09	114.580.000	<i>Juwita Wijaya</i>
(di bawah 5%)	524.648.700	40,05	52.464.870.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Hasil penerbitan saham	300.000.000	300.000.000	<i>Result of stock issuance</i>
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	1.047.146.100	<i>Adjustment of tax amnesty</i>
Jumlah	1.347.146.100	1.347.146.100	Total

Tambahan modal disetor sebesar Rp 300.000.000 merupakan hasil pengeluaran 27.000.000 saham Entitas melalui penjualan saham Entitas pada penawaran umum tahun 1996 senilai Rp 45.900.000.000 dikurangi dengan pembagian saham bonus tahun 2000 senilai Rp 45.600.000.000.

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Additional paid-in capital amounting to Rp 300,000,000 represents issuance of 27,000,000 shares equivalent to Rp 45,900,000,000 through initial public offering in 1996 less distribution of bonus shares in year 2000 amounting to Rp 45,600,000,000.

In 2016, The Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of tax amnesty assets amounted to Rp 1,047,146,100.

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (lihat Catatan 24)	10.170.968.402	10.170.968.402	<i>Remeasurement on defined benefits plans (see Note 24)</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.034.193.681)	(2.034.193.681)	<i>Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Sub-jumlah	8.136.774.721	8.136.774.721	<i>Sub-total</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(5.541.198.253)	(428.542.348)	<i>Different exchange rate due to translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.381.023.866)	107.135.587	<i>Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss</i>
Sub-jumlah	(6.922.222.119)	(321.406.761)	<i>Sub-total</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	1.214.552.603	7.815.367.960	<i>Other comprehensive income for the year-net of tax</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Kepentingan non-pengendali

	30 September 2018	31 Desember 2017	
PT Trisensa Anugerah Megah	10.515.577.705	10.528.545.833	PT Trisensa Anugerah Megah
PT Ngaliyan Bantolo Asri	6.207.185.970	1.683.236.344	PT Ngaliyan Bantolo Asri
PT Sands Properti Indonesia	268.797.460	270.010.705	PT Sands Properti Indonesia
PT Genta Persada Jaya	112.325.351	114.367.199	PT Genta Persada Jaya
PT Megah Tanah Abang	50.778.622	50.739.255	PT Megah Tanah Abang
PT Siantar Megah Jaya	33.895.134	33.364.369	PT Siantar Megah Jaya
PT Gemopolis Indonesia	1.991.153	1.993.454	PT Gemopolis Indonesia
PT Wahana Fantasia Jaya	(43.236.127)	(35.472.656)	PT Wahana Fantasia Jaya
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(23.217.106)	(87.279.211)	Siantar International Holding, Co., Ltd.
Dongguan Pin Yi Co., Ltd	-	-	Dongguan Pin Yi Co., Ltd
Jumlah	17.124.098.162	12.559.505.292	Total

b. Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

b. Total income (loss) for the year that can be
attributed to non-controlling interests

	30 September 2018	31 Desember 2017	
PT Ngaliyan Bantolo Asri	405.671	275.515.554	PT Ngaliyan Bantolo Asri
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(12.232.088)	73.104.504	Siantar International Holding, Co., Ltd.
PT Wahana Fantasi Jaya	7.763.471	8.237.292	PT Wahana Fantasia Jaya
PT Sands Properti Indonesia	1.213.245	4.301.795	PT Sands Properti Indonesia
PT Gemopolis Indonesia	2.301	3.529	PT Gemopolis Indonesia
PT Megah Tanah Abang	(39.367)	(839.132)	PT Megah Tanah Abang
PT Siantar Megah Jaya	639.644	(2.462.515)	PT Siantar Megah Jaya
PT Trisensa Anugerah Megah	12.968.128	(6.511.289)	PT Trisensa Anugerah Megah
PT Genta Persada Jaya	2.041.848	(9.630.229)	PT Genta Persada Jaya
Dongguan Pin Yi Co., Ltd	-	-	Dongguan Pin Yi Co., Ltd
Jumlah	12.762.853	341.719.509	Total

29. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

29. NET SALES

This account consists of:

	30 September 2018	30 September 2017	
Lokal	1.866.320.423.993	1.985.358.219.773	Local
Ekspor	198.581.560.749	141.508.558.080	Export
Retur dan potongan penjualan	(20.643.513.748)	(29.018.185.438)	Sales returns and discounts
Jumlah	2.044.258.470.994	2.097.848.592.415	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

29. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan produk:

	30 September 2018	30 September 2017	
Penjualan neto:			<i>Net – sales:</i>
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Pengolahan makanan	1.844.161.142.513	1.824.178.168.516	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	200.097.328.481	273.670.423.899	<i>Others</i>
Jumlah	2.044.258.470.993	2.097.484.592.415	Total

60,59% dan 63,29% dari penjualan neto masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 36).

60.59% and 63.29% from net sales for the years 2018 and 2017, respectively, were made with a related party (see Note 36).

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 terdiri dari:

The following details of sales which exceeded 10% of net sales for the years 2018 and 2017 are as follows:

	30 September 2018	30 September 2017	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 36)	1.238.837.536.457	1.476.280.649.768	<i>PT Semestanustra Distrindo (see Note 36)</i>
Jumlah	1.238.837.536.457	1.476.280.649.768	Total

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

30. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	30 September 2018	30 September 2017	
Pemakaian bahan			<i>Materials used</i>
Bahan baku	842.081.909.982	915.885.135.629	<i>Raw materials</i>
Bahan Pembungkus	341.456.620.998	349.922.329.757	<i>Packing Materials</i>
Lain-lain	752.910.948	833.507.243	<i>Others</i>
Jumlah pemakaian bahan	1.184.291.441.928	1.266.640.972.629	<i>Total materials used</i>
Tenaga kerja langsung	124.710.508.970	128.778.852.480	<i>Direct labour</i>
Biaya pabrikasi	291.444.489.982	243.663.617.060	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah Biaya Produksi	1.600.446.440.880	1.639.083.442.170	<i>Total Manufacturing Costs</i>
Persediaan Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Awal tahun	22.858.524.214	27.047.662.376	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Akhir tahun	(24.662.545.140)	(25.813.776.588)	<i>At ending of year</i>
Beban Pokok Produksi	1.598.642.419.954	1.640.317.327.957	Cost of Goods Manufactured

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

	30 September 2018	30 September 2017	
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	76.950.528.341	56.408.445.838	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Akhir tahun	(80.344.501.854)	(57.925.823.623)	<i>At ending of year</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.595.248.446.441	1.638.799.950.172	Total Cost of Goods Sold

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2018 dan 2017:

The following are the details of purchases which exceeded 10 % of net purchases on 2018 and 2017:

	30 September 2018	30 September 2017	
PT Cita Rasa Sukses	190.960.397.566	183.769.834.495	<i>PT Cita Rasa Sukses</i>
PT Smart Corporindo	67.824.857.634	91.697.053.361	<i>PT Smart Corporindo</i>
Jumlah	258.785.255.200	275.466.887.856	Total

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2018	30 September 2017	
Penjualan barang bekas	15.230.472.214	20.157.773.888	<i>Sales of scraps</i>
Pendapatan bunga	12.096.626.057	7.887.658.890	<i>Interest income</i>
Sewa gedung (lihat Catatan 13 dan 36)	1.343.570.000	1.372.545.823	<i>Rent of building (see Notes 13 and 36)</i>
Sewa kendaraan (lihat Catatan 36)	1.000.302.069	2.192.160.241	<i>Rent of vehicles (see Note 36)</i>
Sewa Mesin	525.058.334	-	<i>Rent of machinery</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 14)	54.704.545	-	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 14)</i>
Lain-lain	5.260.762.268	3.535.905.874	<i>Others</i>
Laba selisih kurs - bersih	3.562.586.988	1.706.333.422	<i>Gain on foreign exchange - Net</i>
Jumlah	39.074.082.475	36.852.378.138	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

32. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	30 September 2017	
Promosi dan iklan	40.230.010.508	82.192.595.658	Promotion and advertising
Pengangkutan	47.117.424.764	47.153.169.659	Freight
Gaji dan tunjangan	14.536.639.649	13.531.653.884	Salaries and benefits
Penyusutan (lihat Catatan 14)	3.438.395.365	6.864.158.586	Depreciation (see Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	1.175.706.715	1.127.932.092	Repairs and maintenance
Sewa	947.250.000	960.300.000	Rent
Perjalanan dinas	1.324.686.433	1.062.007.866	Traveling
Perijinan	700.393.670	813.988.236	Licenses
Pendidikan dan latihan	162.362.141	392.474.177	Training and education
Air, listrik, telepon dan telex	330.874.851	230.098.210	Water, electricity, telephone, telex
Lain-lain	595.945.415	1.540.749.929	Others
Jumlah	110.559.689.511	155.869.128.297	Total

32. SELLING EXPENSES

This account consists of:

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	30 September 2017	
Gaji dan tunjangan	45.736.586.477	39.431.684.073	Salaries and benefits
Penyusutan (lihat Catatan 14)	3.402.529.813	4.007.181.673	Depreciation (see Note 14)
Perijinan	3.306.130.931	2.678.836.832	License
Riset	1.637.244.203	2.160.834.208	Research
Alat tulis dan cetakan	2.219.766.715	2.226.687.106	Stationery and printing
Tenaga ahli	1.635.991.364	2.241.112.194	Professional fee
Air, listrik, telepon dan telex	1.815.604.923	1.522.976.597	Water, electricity, telephone, telex
Biaya bank	903.108.080	1.103.335.954	Bank charges
Pemeliharaan dan perbaikan	995.573.123	1.080.746.023	Repairs and maintenance
Representasi	1.105.201.978	619.153.250	Representation
Perjalanan dinas	916.593.900	424.557.086	Traveling
Iklan dan promosi	107.053.673	23.109.900	Promotion and advertising
Sewa	96.650.000	75.700.000	Rent
Amortisasi beban ditangguhkan			Representation Amortization of
hak atas tanah	104.847.990	-	deferred charges-landrights
Lain-lain	4.614.180.260	5.588.411.829	Others
Jumlah	68.597.063.430	63.184.326.725	Total

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

34. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	30 September 2017	
Obligasi	39.750.000.003	45.877.500.003	Bonds
Utang bank	850.038.805	-	Bank loans
Lembaga keuangan	-	10.326.589.189	Financial institutions
Jumlah	40.600.038.808	56.204.089.192	Total

34. FINANCE CHARGES

This account consists of:

35. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	30 September 2017	
Beban pajak	4.947.699.008	9.089.988.892	Tax expense
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 13)	229.179.823	254.435.895	Depreciation of investment properties (see Note 13)
Lain-lain	4.327.154.939	3.243.091.057	Others
Jumlah	9.504.033.770	12.587.515.844	Total

35. OTHER EXPENSES

This account consists of:

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Benteng Sejahtera
 PT Semestanustra Distrindo
 PT Siantar Tiara Estate
 PT Graha Megah Propertindo
 Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd

PT Shindo Tiara Tunggal

Shindo Sumidomo

Dewan Komisaris dan Direksi/
 Board of Commissioners
 and Directors

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/Related parties which are have the same stockholders and management as the Entity

Pemegang saham Entitas/The Entity's stockholders

Pemegang saham dan direksi Entitas/The Stockholder and Director of the Entity

Manajemen dan karyawan kunci/Key Management and personnel.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 3.718.027.683 dan Rp 3.767.332.100 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.
- b. Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di Beji Pasuruan kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 10).
- c. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

- a. The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 3,718,027,683 and Rp 3,767,332,100 for the years ended September 30, 2018 and December 2017.
- b. In 2014, the Entity conducted land purchased advance in Beji, Pasuruan to Shindo Sumidomo. Balance arising from this transaction is presented as part as "Advance for Purchased – Fixed Asset" in consolidated statement of financial position (see Note 10).
- c. The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. Balance arising from this transaction is presented as "Accounts Receivables – Related Parties" in consolidated statements of financial position (see Note 6).

	30 September 2018	30 September 2017	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.238.837.536.457	1.301.608.829.636	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap penjualan neto</u>	60,60%	62,04%	<u>Percentage to net sales</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Semestanustra Distrindo	238.311.703.195	256.287.818.793	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	9,28%	11,03%	<u>Percentage to total assets</u>

- d. Pada April 2016, PT Graha Megah Propertindo mengalihkan kepemilikan saham di MTA kepada SMJ, Entitas Anak, dan Shindo Sumidomo masing-masing sebesar Rp 14.950.000.000 dan Rp 50.000.000. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).

- d. In April 2016, PT Graha Megah Propertindo transferred ownership of shares in MTA to SMJ, Subsidiary, and Shindo Sumidomo amounting to Rp 14,950,000,000 and Rp 50,000,000, respectively. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Receivable - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

Pada tahun 2016, SPI, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Shindo Tiara Tunggal. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).

In 2016, SPI, Subsidiary, conduct financial transactions with PT Shindo Tiara Tunggal. The outstanding balances of the transactions are presented as part of "Other Receivable - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tahun 2016, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

In 2016, the Entity conduct financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The outstanding balances of the transactions are presented as part of "Other Receivable - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

	30 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	19.644.600.000	19.644.600.000	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
PT Shindo Tiara Tunggal	275.000.000	275.000.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	50.000.000	50.000.000	Shindo Sumidomo
Jumlah	19.969.600.000	19.969.600.000	Total
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total Assets</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	0,77%	0,84%	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
PT Shindo Tiara Tunggal	0,01%	0,01%	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	0,00%	0,00%	Shindo Sumidomo
Jumlah	0,78%	0,85%	Total

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

These receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Based on management's opinion, that these receivables represent transactions that should be realized within one year therefore, these are classified as current assets.

- e. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 2.070 m², 18.220 m², 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. *The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for land and building consisting of 2,070 m², 18,220 m², 4,515 m² and will be due on December 31, 2020. Cost arising from this transaction is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss comprehensive and other income.*

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for building consisting of 15,200 m² that will due on December 31, 2020. Cost arising from this transaction is presented as part of account "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 01 Januari 2020. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas tanah dan bangunan seluas 5.580 m² yang berakhir pada tanggal 01 Januari 2020. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung that will due on January 01, 2020. Cost arising from this transaction is presented as part off account "Selling Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate on land and building consisting of 5,580 m² that will due on January 01, 2020. Expenses arising from this transaction are presented as part of account "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	30 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	6.189.937.500	8.778.916.667	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	2.850.000.000	3.800.000.000	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	2.077.200.000	1.460.000.000	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	57.700.000	110.400.000	Shindo Sumidomo
Jumlah	11.174.837.500	14.149.316.667	Total
<u>Beban penjualan - sewa</u>			<u>Selling expense-rent</u>
PT Siantar Tiara Estate	947.250.000	1.263.000.000	PT Siantar Tiara Estate
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>			<u>Percentage to cost of goods sold</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	0,39%	0,40%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	0,18%	0,17%	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	0,13%	0,07%	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	0,00%	0,00%	Shindo Sumidomo
Jumlah	0,70%	0,64%	Total
<u>Presentase terhadap beban penjualan</u>			<u>Percentage to selling expenses</u>
PT Siantar Tiara Estate	0,88%	0,67%	PT Siantar Tiara Estate

- f. Pada tahun 2017, PT Gemopolis Indonesia, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo sebesar Rp 3.798.631.350 yang digunakan untuk pembelian tanah dan kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. On 2017, PT Gemopolis Indonesia, Subsidiary, obtained loan from Shindo Sumidomo amounting to Rp 3,798,631,350 which is used for acquisition of land and for operations. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas mengklasifikasikan utang lain-lain sebagai Liabilitas Jangka Pendek karena Entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

The Entity has classified other payable as current liability since the Entity has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period.

	30 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
Shindo Sumidomo	3.798.791.350	3.798.791.350	Shindo Sumidomo
<u>Persentase terhadap jumlah</u>			<u>Percentage to total</u>
<u>liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Shindo Sumidomo	0,39%	0,40%	Shindo Sumidomo

g. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai akun "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product, this outstanding balance is recorded as "Customers Deposit" in the consolidated statements of financial position.

	30 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Jaminan pelanggan</u>			<u>Customer deposit</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah</u>			<u>Percentage to total Liabilities</u>
<u>liabilitas</u>	0,15%	0,16%	

h. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 450,50 m² yang berakhir pada tanggal 30 April 2019. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the building which is located in Medan consisting of 450.50 m² and will be due on April 30, 2019. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. This outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- i. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 450,50 m² yang berakhir pada tanggal 30 April 2019. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- i. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the building which is located in Medan consisting of 450.50 m² and will be due on April 30, 2019. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. This outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 500,45 m² dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the factory building in Bekasi consisting of 500.45 m² and will be due on December 31, 2018. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi dan Medan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi and Medan that was due on December 31, 2017. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income. Balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

	30 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	663.167.000	880.495.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>			<u>Percentage to other income</u>
PT Semestanustra Distrindo	1,70%	1,38%	PT Semestanustra Distrindo

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK- 36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
PIHAK BERELASI (lanjutan) RELATED PARTIES (continued)

	30 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Pendapatan diterima dimuka</u>			<u>Unearned revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	452.388.997	6.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
<u>liabilitas</u>			<u>PT Semestanustra Distrindo</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,05%	0,00%	

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Pajak atas investasi tanah di luar negeri	7.773.675.372	7.773.675.372	Tax on land investment abroad
Pajak Pertambahan Nilai	5.116.110.185	3.969.612.586	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	1.326.531	-	Art 21
Pasal 22	423.000	-	Art 22
Pasal 4 (2)	92.700.000	-	Art 4 (2)
Jumlah	12.984.235.088	11.743.287.958	Total

Pajak penghasilan pasal 19, merupakan pajak atas penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan.

Income tax art 19, represents payment of the revaluation of fixed assets for tax purpose.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 22 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

This account represents income tax article 22 as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat (2)	16.573.799	664.024.896	Article 4 (2)
Pasal 15	336.600	-	Article 15
Pasal 21	3.515.995	191.350.636	Article 21
Pasal 22	65.540.825	20.124.801	Article 22

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Pasal 23	145.760.430	131.415.413	Article 23
Pasal 25	4.931.780.287	-	Article 25
Pasal 29	7.794.842.617	27.929.628.749	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	9.379.877.600	2.248.608.382	Value Added Tax
Jumlah	22.338.228.153	31.185.152.877	Total

d. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

d. Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Kini			Current
Entitas	(49.022.147.000)	(66.470.939.750)	Entity
Entitas Anak	-	(237.011.250)	Subsidiary
Tangguhan	(10.143.318.094)	(5.813.788.769)	Deferred
Jumlah	(59.165.465.094)	(72.521.739.769)	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Laba sebelum taksiran beban pajak	258.823.281.508	288.545.819.603	Income before provision for tax expenses
Rugi Entitas Anak	238.654.968	509.820.331	Loss from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	259.061.936.476	289.055.639.934	Income before provision for tax expenses – The Entity
Beda waktu			Temporary differences
Imbalan kerja	-	14.381.510.266	Employees benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	-	7.021.951.381	Provision for impairment losses in accountsreceivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	132.031.501	Provision for decline in value of inventories
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(685.614.734)	(1.516.886.734)	Realization payment of Employees benefits
Penyusutan	(56.936.095.065)	(45.502.769.003)	Depreciation
Sub-jumlah	(57.621.709.799)	(25.484.162.589)	Sub-total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban pajak	4.947.699.008	9.105.775.892	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan dan jamuan	1.260.615.035	1.326.626.824	<i>Donation and entertainment</i>
Penyusutan aset yang disewakan	229.179.823	339.247.860	<i>Depreciation of leased assets</i>
Pendapatan sewa gedung	(1.343.570.000)	(2.332.837.667)	<i>Income from building rental</i>
Lain-lain		3.119.188.598	<i>Others</i>
Pendapatan bunga	(10.445.561.997)	(9.245.719.833)	<i>Interest income</i>
Sub-jumlah	(5.351.638.131)	2.312.281.674	<i>Sub-total</i>
Laba kena pajak	196.088.588.546	265.883.759.019	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	49.022.147.000	66.470.939.750	<i>Current tax</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	3.079.826.126	4.634.596.159	<i>Article 22</i>
Pasal 23	54.524.807	65.812.148	<i>Article 23</i>
Pasal 25	38.092.953.450	33.917.038.944	<i>Article 25</i>
Jumlah	41.227.304.383	38.617.447.251	<i>Total</i>
Utang Pajak Kini - Entitas	7.794.842.617	27.853.492.499	<i>Current Taxes Payable - Entity</i>
Utang Pajak Kini - Entitas Anak	-	76.136.250	<i>Current Taxes Payable - Subsidiary</i>
Jumlah	7.794.842.617	27.929.628.749	<i>Total</i>

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2017 dan 2016 yang sudah dilaporkan dan SPT tahun 2017 yang akan dilaporkan ke kantor pajak.

Tax calculation for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 are in accordance with the Income Tax Return (SPT) 2017 and 2016 that have been reported and for the SPT for year 2017 which will be submitted to the tax office.

Pada tahun 2017, Entitas memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Entity had obtained Tax Collection Letter (STP) with details as follows:

Nomor/ Number	Tanggal/Date	Jenis pajak/Taxes Type	Masa/Period	Jumlah/Amount
00001/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ <i>Income tax art 23</i>	Juli 2016/ July 2016	325.123
00002/103/16/641/17	4 Januari 2017/ Januari 4, 2017	PPh pasal 23/ <i>Income tax art 23</i>	Jun 2016/June 2016	476.645
00003/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ <i>Income tax art 23</i>	May 2016/May 2016	365.092
00004/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ <i>Income tax art 23</i>	April 2016/ April 2016	209.992

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

Nomor/ Number	Tanggal/Date	Jenis pajak/Taxes Type	Masa/Period	Jumlah/Amount
00005/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ <i>Income tax art 23</i>	Maret 2016/ Maret 2016	209.992
00108/107/17/054/17	29 November 2017/ November 29, 2017	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Taxes</i>	Maret 2017/ <i>March 2017</i>	39.936.467
00281/107/17/054/17	27 September 2017/ September 27, 2017	Pajak Penghasilan/ <i>Income tax</i>	2016	67.184.417

Pada tahun 2016, Entitas memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the Entity had obtained Tax Collection Letter (STP) with details as follows:

Nomor/ Number	Tanggal/Date	Jenis pajak/Taxes Type	Masa/Period	Jumlah/Amount
00134/10/15/054/15	06 Januari 2016/ January 06, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Taxes</i>	Juli 2015/ <i>July 2015</i>	2.376.608
00026/101/16/641.16	26 Mei 2016/ <i>May 26, 2016</i>	PPh pasal 21/ <i>Income tax art 21</i>	Maret 2016/ March 2016	804.551

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Imbalan kerja	(137.122.947)	2.572.924.706	Employee benefits
Biaya penurunan nilai persediaan	-	26.406.300	Decline in value of inventories
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai piutang	-	1.404.390.276	Provision (recovery) of losses in accounts receivable
Penyusutan	(11.387.219.013)	(9.924.645.639)	Depreciation
Sub-jumlah	(11.524.341.960)	(5.920.924.357)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	1.381.023.866	107.135.588	Tax loss carried forward
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	(10.143.318.094)	(5.813.788.769)	Total Deferred Tax Income(Expenses)

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	11.628.827.006	11.765.949.953	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	1.780.322.449	1.780.322.448	Provision for impairment losses in accounts receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	541.921.240	541.921.241	Provision for decline in value of inventories
Aset tetap	(49.259.156.263)	(37.871.937.250)	Fixed assets
Sub-jumlah	(35.308.085.568)	(23.783.743.608)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	9.925.414	9.925.414	Tax loss carried forward
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(35.298.160.153)	(23.773.818.194)	Total Deferred Tax Liabilities – Net

37. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expense) is as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Laba sebelum taksiran beban pajak	258.823.281.508	288.545.819.603	Income before provision for tax expense
Rugi Entitas Anak	238.654.968	509.820.331	Loss from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	259.061.936.476	289.055.639.934	Income before provision for tax expense – the Entity
Taksiran beban pajak	64.765.484.119	72.263.909.984	Estimated tax expenses
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Biaya bunga pinjaman	-	-	Loan interest expense
Sumbangan dan jamuan	351.153.759	331.656.706	Donation and entertainment
Penyusutan aset yang disewakan	57.294.956	84.811.965	Depreciation of leased assets
Beban pajak	1.236.924.752	53.393.736	Tax expenses
Pendapatan sewa gedung – bersih	(335.892.500)	(583.209.417)	Income for building rent – net
Pendapatan bunga	(2.611.409.533)	(2.311.429.958)	Interest income
Lain-lain	(4.298.090.459)	2.682.606.753	Others
Jumlah beban pajak	59.165.465.094	72.521.739.769	Total tax expense

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0007/407/12/643/14 tanggal 7 Pebruari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No.005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh surat dari Pengadilan Pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 tentang Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 tanggal 4 April 2014 tentang keberatan GPJ, Entitas Anak.

Pada tanggal 13 Desember 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 dari Pengadilan Pajak. Surat tersebut berisikan Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Pajak atas keputusan pengadilan pajak No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, tanggal 14 Agustus 2017

37. TAXATION (continued)

Based on an assessment of Value Added Tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No.0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014.

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP-254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No.005/GPJ/X/13 dated October 28, 2013.

GPJ, Subsidiary, has filed a Letter Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014.

On August 14, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Tax Court Decree No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017 about Tax Court Decision who granted all appeals of the Appellant against the decision by the Director General of Taxation No.KEP-254/WPJ.24/2014 dated April 4, 2014 about objection of GPJ, Subsidiary.

On December 31, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Notice of Application for Review and Delivery of Reconsideration Memory No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 from Tax Court. The Letter contains Application/Memorandum of The Director General of Taxation on the decision of the tax court No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, dated August 14, 2017.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Memory Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses.

e. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, kembali mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

Sampai dengan 31 Desember 2017, Surat Keterangan Pengampunan Pajak belum diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 September, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia .

Pada tanggal 29 September, 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

37. TAXATION (continued)

Up to the date of independent auditor's report, the Memorandum of Review is still in process.

e. *Tax Amnesty*

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office on landrights assets amounted to Rp 518,420,000.

Untill December 31, 2017, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has not issued the certificated of approval.

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on landrights assets amounted to Rp 26,051,858,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The fair value of the tax amnesty assets as of December 31, 2016 amounted to Rp 1,047,146,100.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	199.645.053.562	216.365.799.343	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
Laba per lembar saham dasar	152,40	165,16	<i>Basic earnings per share</i>

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follows:

39. PENGELOLAAN MODAL

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

39. CAPITAL MANAGEMENT

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possibility to refinance the existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain their capital structure at a level that there is no risk on the credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to be managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	30 September 2018		31 Desember 2017		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	377.243.357.487	14,70%	358.963.437.494	15,32%	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	594.126.774.427	23,15%	598.696.937.342	25,56%	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	971.370.131.914	37,84%	957.660.374.836	40,88%	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas	1.595.582.530.085	62,16%	1.384.772.068.360	59,12%	<i>Equity</i>
Jumlah	2.566.952.662.000	100,00%	2.342.432.443.196	100,00%	<i>Total</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,61		0,41		<i>Debt to Equity Ratio</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

39. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen); (iv) DSC (*Ebitda/Interest + Principal*) lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. CAPITAL MANAGEMENT(continued)

The Entity and Subsidiaries shall maintain the financial condition, as follows: (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). As of September 30, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiaries had fulfilled the required ratio.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

30 September 2018				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	383.271	5.721.847.313	Cash and cash equivalents
	EUR	4.405	75.596.607	
	CNY	6.298.973	13.669.842.492	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	3.062.551	45.720.821.641	Accounts receivable – Third parties
Piutang lain-lain –Pihak berelasi	US\$	1.315.868	19.644.600.000	Other receivable related party
Jumlah Aset			84.832.708.053	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha–Pihak ketiga	US\$	103.353	1.542.954.182	Accounts payables – Third parties
Utang lain-lain–Pihak ketiga	US\$	2.568.107	38.339.269.406	Other payables –Third parties
	EUR	107.042	1.592.209.579	
Jumlah Liabilitas			41.474.433.167	Total Liabilities
Aset–Neto			43.358.274.886	Assets–Net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES(continued)**

31 Desember 2017				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	931.010	12.613.327.407	Cash and cash equivalents
	HKD	5.405	87.418.416	
	CNY	2.978.070	6.173.538.808	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	1.197.332	16.221.448.673	Accounts receivable – Third parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.450.000	19.644.600.000	Other receivable related party
Jumlah Aset			54.740.333.304	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$	385.811	5.226.971.357	Accounts payable – Third parties
	CNY	1.985.597	26.900.868.156	
Utang lain-lain – Pihak ketiga	US\$	91.567	1.480.996.571	Other payables – Third parties
	EUR	26.650	46.184.450	
Jumlah Liabilitas			33.655.020.534	Total Liabilities
Aset-Neto			21.085.312.770	Assets – Net

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and does not represent a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair values are derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	30 September 2018	31 Desember 2017	30 September 2018	31 Desember 2017	
					Current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	33.424.054.506	69.954.867.440	33.424.054.506	69.954.867.440	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	359.590.735.050	164.534.645.272	359.590.735.050	164.534.645.272	Short-term investments
Piutang usaha	391.728.285.754	370.294.715.115	391.728.285.754	370.294.715.115	Accounts receivable
Piutang lain-lain	24.977.682.258	18.542.201.244	24.977.682.258	18.542.201.244	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	809.720.757.568	623.326.429.071	809.720.757.568	623.326.429.071	Total current financial assets
					Non-current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	19.644.600.000	19.644.600.000	19.644.600.000	19.644.600.000	Other receivable-Related party
Jumlah Aset Keuangan	829.365.357.568	642.971.029.071	829.365.357.568	642.971.029.071	Total Financial Assets
					Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang bank	11.813.055.287	20.085.487.830	11.813.055.287	20.085.487.830	Bank loans
Utang usaha	201.191.439.151	191.057.166.317	201.191.439.151	191.057.166.317	Accounts payable
Utang lain-lain	56.355.583.287	44.827.384.904	56.355.583.287	44.827.384.904	Other payables
Beban masih harus dibayar	43.710.386.033	45.254.264.467	43.710.386.033	45.254.264.467	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term debts
Utang bank jangka panjang	-	8.625.412.227	-	8.625.412.227	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	-	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	313.070.463.758	309.849.715.745	313.070.463.758	309.849.715.745	Total Current Financial Liabilities
					Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Long-term debts – net of current maturities
Utang bank jangka panjang	-	14.687.647.768	-	14.687.647.768	Long-term bank loans
Utang obligasi	498.298.611.105	498.298.611.105	498.298.611.105	498.298.611.105	Bonds payable
Jaminan pelanggan	2.385.868.139	3.107.110.511	2.385.868.139	3.107.110.511	Customer deposit
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	500.684.479.244	516.093.369.384	500.684.479.244	516.093.369.384	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	813.754.943.002	825.943.085.129	813.754.943.002	825.943.085.129	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi dan jaminan pelanggan.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi dan jaminan pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Current financial assets and short-term financial liabilities

Current financial assets and financial liabilities with less than one year maturity represent cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, bonds payable and customer deposit.

Current financial assets and short-term financial liabilities

Current financial assets and financial liabilities with less than one year maturity represent cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, bonds payable and customer deposit.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

Long-term financial liabilities

The carrying values of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

1. Market risks, including currency risk and interest rate risk.
2. Credit risk.
3. Liquidity risk.

This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosures including risk exposures and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

30 September 2018				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah		
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	US\$ 383.271	5.721.847.313	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	US\$ 3.062.551	45.720.821.641	Accounts receivable	
Piutang lain-lain –pihak berelasi	US\$ 1.315.868	19.644.600.000	Other receivable-related party	
Jumlah Aset	US\$ 4.761.690	71.087.268.954	Total Assets	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>	
Utang usaha	US\$ 103.353	1.542.954.182	Accounts payable	
Utang lain-lain	US\$ 2.687.730	40.125.123.845	Other payables	
Jumlah Liabilitas	US\$ 2.791.083	41.668.078.027	Total Liabilities	
Liabilitas-bersih	US\$ 1.970.607	9.774.590.927	Liabilities – net	

42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Entity's and Subsidiaries' directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries' financial performance.

The Entity's and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

Foreign Exchange Risk

The exposure on currency exchange risk of the Entity and Subsidiaries is primarily generated by cash and cash equivalents and accounts receivable which are generally denominated in United States Dollar.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk.

As of September 30, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

31 Desember 2017				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	931.010	12.613.327.407	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	1.197.332	16.221.448.673	Accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$	1.450.000	19.644.600.000	Other receivables
Jumlah Aset	US\$	3.578.342	48.479.376.080	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	385.811	5.226.971.357	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$	1.985.597	26.900.868.156	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$	2.371.408	32.127.839.513	Total Liabilities
Liabilitas-bersih	US\$	1.206.934	16.351.536.567	Liabilities – net

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest areas follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Instrumen dengan bunga tetap			
Flat interest instruments			
Aset keuangan	359.104.074.145	196.501.306.177	Financial assets
Liabilitas keuangan	498.298.611.105	498.298.611.105	Financial liabilities
Jumlah liabilitas- bersih	(139.194.536.960)	(301.797.304.928)	Total liabilities - net

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Instrumen dengan bunga mengambang			
Floating interest instruments			
Aset keuangan	29.221.972.840	35.748.493.868	Financial assets
Liabilitas keuangan	11.813.055.288	43.398.547.825	Financial liabilities
Liabilitas - bersih	17.408.917.552	(7.650.053.957)	Liabilities - net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai:

30 September 2018	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment losses	Jumlah/Total	30 June 2018
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Setara kas	28.735.311.935	-	-	28.735.311.935	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	359.590.735.050	-	-	359.590.735.050	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	(8.788.133.175)	(8.788.133.175)	Accounts receivable
Piutang lain-lain	24.977.682.258	-	-	24.977.682.258	Other receivables
Piutang lain-lain – pihak berelasi	19.644.600.000	-	-	19.644.600.000	Other receivable-related party
Jumlah	432.948.329.243	-	(8.788.133.175)	424.160.196.068	Total

42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. The calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from accounts receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

The following table analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

31 Desember 2017	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment lossess	Jumlah/Total	31 December 2017
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	67.715.154.773	-	-	67.715.154.773	Cash in banks
Investasi jangka pendek	164.534.645.272	-	-	164.534.645.272	Short-term investments
Piutang usaha	286.119.504.555	92.963.343.735	(8.788.133.175)	370.294.715.115	Accounts receivable
Piutang lain-lain	18.655.680.310	-	(113.479.066)	18.542.201.244	Other receivables
Piutang lain-lain – pihak berelasi	19.644.600.000	-	-	19.644.600.000	Other receivable-related party
Jumlah	556.669.584.910	92.963.343.735	(8.901.612.241)	640.731.316.404	Total

c. Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan jatuh temponya:

c. Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017 based on their maturity:

30 September 2018	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	30 September 2018
Utang bank	11.813.055.287	-	11.813.055.287	Bank loans
Utang usaha	201.191.439.151	-	201.191.439.151	Accounts payable
Utang lain-lain	56.355.583.287	-	56.355.583.287	Other payables
Beban masih harus dibayar	43.710.386.033	-	43.710.386.033	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	-	Long-term – bank loans
Utang obligasi	-	498.298.611.105	498.298.611.105	Bonds payable
Jaminan pelanggan	-	2.385.868.139	2.385.868.139	Customers deposit
Jumlah	313.070.463.758	500.684.479.244	813.754.943.002	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

31 Desember 2017	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	31 December 2017
Utang bank	20.085.487.830	-	20.085.487.830	Bank loans
Utang usaha	191.057.166.317	-	191.057.166.317	Accounts payable
Utang lain-lain	44.827.384.904	-	44.827.384.904	Other payables
Beban masih harus dibayar	45.254.264.467	-	45.254.264.467	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	8.625.412.227	14.687.647.768	23.313.059.995	Long-term – bank loans
Utang obligasi	-	498.298.611.105	498.298.611.105	Bonds payable
Jaminan pelanggan	-	3.107.110.511	3.107.110.511	Customers deposit
Jumlah	309.849.715.745	516.093.369.384	825.943.085.129	Total

43. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 September 2018	31 Desember 2017	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	-	53.576.883.272	Reclassification of advances for purchase of fixed assets
Dampak aset pengampunan pajak	-	518.420.000	Effect of tax amnesty assets

44. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 6 dan 36).

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where in PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Notes 6 and 36).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

44. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGB No.1872, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 6.615 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Surabaya, Semarang dan Bekasi.
- c. Pada tanggal 9 Mei 2016, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Heinz ABC Indonesia atas bangunan seluas 115.570 m² di Pasuruan untuk jangka waktu 12 bulan yang berakhir 5 Juli 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp 3.199.680.000 sebelum PPN.
- d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh hari) setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

- e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 16).

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS(continued)

- b. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 21,500,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of land rights with SHGB No.1872, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 6,615 m², 13,300 m² and 6,290 m², respectively, which are located in Surabaya, Semarang and Bekasi.
- c. On May 9, 2016, the Entity entered into a lease agreement with PT Heinz ABC Indonesia on the building with an area of 115,570 m² in Pasuruan for a period of 12 months which ended on July 5, 2018 with rental value of Rp 3,199,680,000 excluding VAT.
- d. On March 24, 2010 the Entity had entered into sale and purchase agreement of gasoline distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 that was amended by agreement No.002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gasoline had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gasoline price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

- e. In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA (see Note 16).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

45. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

45. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The following are segment information based on business segment:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	30 September 2018	30 September 2017	
Informasi menurut produk			<i>Information based on product segment</i>
<u>Penjualan Bersih</u>			<i>Net – Sales</i>
Pengolahan makanan	1.844.161.142.513	1.824.178.168.517	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	200.097.328.481	273.670.523.898	<i>Others</i>
Jumlah	2.044.258.470.994	2.097.848.592.415	<i>Total</i>
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<i>Cost of Goods Sold</i>
Pengolahan makanan	1.391.272.996.820	1.420.027.631.644	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	203.975.449.621	218.772.318.528	<i>Others</i>
Jumlah	1.595.248.446.441	1.638.799.950.172	<i>Total</i>
<u>Laba Kotor</u>			<i>Gross Profit</i>
Pengolahan makanan	452.888.145.693	404.150.536.873	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	(3.878.121.140)	54.898.105.370	<i>Others</i>
Jumlah	449.010.024.553	459.048.642.243	<i>Total</i>
<u>Beban usaha</u>			<i>Operating expenses</i>
Pengolahan makanan	190.834.999.646	245.173.985.190	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	(648.256.600)	5.818.696.732	<i>Others</i>
Jumlah	190.186.743.046	250.992.681.922	<i>Total</i>
<u>Beban pajak</u>			<i>Tax expense</i>
Pengolahan makanan	59.165.465.094	41.487.836.663	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	59.165.465.094	41.487.836.663	<i>Total</i>
<u>Laba setelah pajak</u>			<i>Income after tax</i>
Pengolahan makanan	202.887.680.955	149.488.467.053	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	(3.229.864.540)	17.079.556.646	<i>Others</i>
Jumlah	199.657.816.415	166.568.123.699	Total

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan, Bekasi serta Makassar.

Geographic segments

The Entity and Subsidiaries operate in four major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan, Bekasi, and Makassar.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

45. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Pendapatan/ Revenue			
	30 September 2018	30 September 2017	
Sidoarjo (Indonesia)	1.137.622.274.930	1.221.656.949.920	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	485.084.885.992	503.221.098.403	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	209.338.115.013	218.497.986.608	Medan (Indonesia)
Export (Asia, Timur Tengah)	198.581.560.749	140.634.440.425	Export (Asia, Middle East)
Makassar (Indonesia)	13.631.634.311	13.838.117.059	Makassar (Indonesia)
Jumlah	2.044.258.470.994	2.097.848.592.415	Total

Aset/ Assets			
	30 September 2018	30 September 2017	
Sidoarjo (Indonesia)	2.193.198.645.440	1.937.506.053.677	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	167.244.420.450	175.193.584.579	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	135.119.855.784	158.705.398.442	Medan (Indonesia)
Export (Asia, Timur Tengah)	64.006.467.693	25.001.462.714	Export (Asia, Middle East)
Makassar (Indonesia)	7.383.272.633	25.056.867.034	Makassar (Indonesia)
Jumlah	2.566.952.662.000	2.321.463.366.446	Total

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Pengolahan makanan; Segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, crackers, biskuit, wafer dan permen.
- Pendukung lain; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan bumbu.

Operating Segment

The Entity's and Subsidiaries' strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit, wafer and candy.
- Others; other segment arise primarily from the sales of flour and seasoning.

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK 15, mengenai "Investasi Pasa Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16 mengenai "Aset Tetap Agrikultur: Tentang Tanaman Produktif".

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Oktober 2018.

46. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- *Amendments of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".*
- *Amendments of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".*
- *Amendments of PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".*
- *Amendments of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets Concerning Agriculture: Bearer Plants".*

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".*
- *PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer".*
- *PSAK No. 73, regarding "Leases".*

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on October 27, 2018.